



Katalog BPS : 5602002

STATISTIK PERUSAHAAN HAK PENGUSAHAAN HUTAN

Statistics of Forest Concession Estate

2011



BADAN PUSAT STATISTIK



STATISTIK PERUSAHAAN HAK PENGUSAHAAN HUTAN

Statistics of Forest Concession Estate

2011

**STATISTIK PERUSAHAAN
HAK PENGUSAHAAN HUTAN**
Statistics of Forest Consession Estate

2011

ISSN. 0216-1893

No. Publikasi / Publication Number : 05230.1201

Katalog BPS / BPS Catalogue : 5602002

Ukuran Buku / Book Size : 17,6 Cm x 25 Cm

Jumlah Halaman / Number of pages : viii + 92 Halaman/pages

Naskah / Manuscript :

Subdirektorat Statistik Kehutanan

Subdirectorate of Forestry Statistics

Gambar Kulit / Cover Design :

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi STATISTIK PERUSAHAAN HAK PENGUSAHAAN HUTAN (HPH) 2011 merupakan publikasi lanjutan dari publikasi yang sama tahun 2010. Jenis data dan tabel yang disajikan dalam penerbitan ini tidak berbeda dengan penyajian tahun sebelumnya, sehingga dapat digunakan untuk analisis runtun waktu.

Diharapkan publikasi ini dapat memberi gambaran yang lengkap tentang keadaan perusahaan HPH di Indonesia sehingga dapat bermanfaat untuk dijadikan landasan penyusunan kebijakan di subsektor kehutanan.

Kepada semua pihak, termasuk para pengusaha HPH yang telah memberikan bantuan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih.

Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan publikasi di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2012

Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia,

Dr Suryamin, M.Sc

PREFACE

Statistics of Forest Concession Estate 2011 is a continuation publication as that of 2010. Data and tables presented in the publication are similar to previous one, therefore, it can be used for time series analysis.

This publication provides an overall picture of forest concession estates in Indonesia that can be used as a reference of policy making in forestry.

We would like to thank all parties, including forest concession entrepreneurs for their assistance and contribution to this publication.

Any comments and suggestions for future improvement are always welcome.

Jakarta, October 2012
BPS-STATISTICS INDONESIA

Dr Suryamin, M.Sc
Chief Statistician

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	iii/iv
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	v
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i>	vi
DAFTAR GAMBAR / <i>LIST OF FIGURES</i>	viii
I. PENDAHULUAN / <i>INTRODUCTION</i>	
1.1. U m u m / <i>General</i>	1/5
1.2. Ruang Lingkup / <i>Coverage</i>	1/5
1.3. Metodologi / <i>Methodology</i>	1/5
1.4. Konsep dan Definisi / <i>Concepts and Definitions</i>	2/5
II. ULASAN RINGKAS / <i>BRIEF REVIEW</i>	
2.1 Jumlah Perusahaan dan Areal / <i>Number of Estates and the Area</i>	9/19
2.2 Produksi Kayu Bulat / <i>Production of Logs</i>	11/21
2.3 Tenaga Kerja / <i>Workers</i>	13/23
LAMPIRAN / <i>APPENDIX</i>	

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. Banyak Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Propinsi dan Luas Areal Tahun 2011 <i>Number of Forest Concession Estates by Province and Area in 2011</i>	27
2. Banyak Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan yang Aktif Menurut Propinsi dan Bentuk Badan Hukum Tahun 2011 <i>Number of Active Forest Concession Estates by Province and Type of Legal Status in 2011</i>	28
3. Total Luas Areal, Areal yang telah Dieksploitasi dan Direboisasi Menurut Propinsi Sampai dengan Akhir Tahun 2011 <i>Total Area, Exploited Area and Reforested Area by Province up to the End of 2011</i>	29
4. Produksi Kayu Bulat per Bulan Menurut Jenis Kayu Selama Tahun 2011 <i>Production of logs per Month by Type of Logs in 2011</i>	32
5. Produksi dan Nilai Produksi Kayu Bulat per Propinsi selama Tahun 2011 <i>Production and Value of Logs Production by Province in 2011</i>	34
6.1 Produksi Kayu Bulat Menurut Propinsi dan Jenis Kayu Selama Tahun 2011 <i>Production of Logs by Province and Type of Logs in 2011</i>	44
6.2 Nilai Produksi Kayu Bulat Menurut Propinsi dan Jenis Kayu Selama Tahun 2011 <i>Value of Log Production by Province and Type of Logs in 2011</i>	46
7.1. Volume Pengadaan dan Penggunaan Produksi Kayu Selama Tahun 2011 <i>Volume of Procurement and Use of Logs in 2011</i>	48
7.2. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Kayu Bulat Selama Tahun 2011 <i>Value of Procurement and Use of Logs in 2011</i>	52

8. Banyaknya Pekerja Tetap Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Jenis Kelamin, dan Kewarganegaraan pada Akhir Tahun 2011	56
<i>Number of Permanent Workers by the Highest Education Attainment, Sex and Citizenship at the End of 2011</i>	
9. Upah/Gaji Pekerja Tetap Selama Tahun 2011	57
<i>Wages/Salaries of Permanent Workers in 2011</i>	
10. Banyak Hari Orang Kerja dan Upah/Gaji Pekerja Harian Lepas per Bulan Selama Tahun 2011	58
<i>Number of Mandays and Wages/Salaries of Non Permanent Workers per Month in 2011</i>	
11. Banyak dan Nilai Bahan Bakar dan Pelumas yang Digunakan Selama Tahun 2011	59
<i>Volume and Value of Fuel and Lubricant Used in 2011</i>	
12. Produksi, Pembelian, Pemakaian dan Penjualan Tenaga Listrik Selama Tahun 2011	60
<i>Production, Purchase, Use and Sale of Electricity in 2011</i>	
13. Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Selama Tahun 2011 ..	62
<i>Cost of Production and Other Expenditures in 2011</i>	
14. Nilai Penambahan, Pengurangan dan Penyusutan Barang Modal Tetap Selama Tahun 2011	64
<i>Value of Purchases, Sales, and Depreciation of Fixed Capital in 2011</i>	
15. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Selama Tahun 2011	66
<i>Value of Production and Other Incomes in 2011</i>	

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

	Halaman
	<i>Page</i>
1.a. Banyaknya Perusahaan HPH Menurut Pulau Tahun 2011	10
<i>Number of Forest Concession Estates by Island in 2011</i>	20
1.b. Persentase Luas Areal Konsesi Hutan Menurut Pulau Tahun 2011	11
<i>Percentage of Forest Concession Area by Island in 2011</i>	21
2.a. Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu Tahun 2011	12
<i>Production of Logs by Island and Type of Logs in 2011 (m³)</i>	22
2.b. Persentase Penggunaan Kayu Bulat Tahun 2011	13
<i>Percentage of Logs Usage in 2011</i>	23
3.a. Persentase Pekerja Tetap WNI Menurut Jenis Kelamin Tahun 2011 .	16
<i>Percentage of Permanent Workers of Indonesian Citizenship by Sex</i> <i>in 2011</i>	25
3.b. Persentase Pekerja Tetap Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2011	17
<i>Percentage of Permanent Workers by the Highest Education</i> <i>Completed in 2011</i>	26

I. PENDAHULUAN

1.1. Umum

Kebutuhan kayu log sebagai bahan baku industri baik domestik maupun internasional yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, mendorong setiap perusahaan pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam atau lebih sering dikenal dengan istilah perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) untuk terus meningkatkan produksinya di samping harus melestarikan hutan.

Perkembangan kegiatan perusahaan HPH tersebut perlu terus dilihat secara berkesinambungan, sehingga statistik kehutanan dapat disusun dengan baik.

Tersedianya data statistik yang akurat dan tepat waktu tentang perkembangan perusahaan HPH dengan segala yang terkait, setiap tahunnya akan sangat berarti bagi pemerintah dan pengusaha di dalam mengevaluasi penyusunan suatu perencanaan yang akan datang-tentang industri tersebut.

1.2. Ruang Lingkup dan Cakupan

Ruang lingkup pengumpulan data statistik Perusahaan HPH adalah mencakup seluruh perusahaan HPH yang berada di wilayah Republik Indonesia selama tahun 2011, yang mana perusahaan-perusahaan tersebut melakukan kegiatan usahanya secara aktif.

1.3. Metodologi

Metode yang dipakai untuk pengumpulan data statistik perusahaan HPH adalah pencacahan lengkap (Sensus). Kepada seluruh perusahaan HPH di seluruh Indonesia dikirimkan Kuesioner VT11-HPH dipakai untuk mendapatkan keterangan yang rinci di lokasi hutan (*base camp*). Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan

oleh Koordinator Statistik Kecamatan (dahulu dinamakan Mantri Statistik) atau staf BPS Kabupaten/Kota yang dilaksanakan pada bulan Januari - Juni tahun 2012. Sebelum pencacahan, dilakukan *up-dating* direktori perusahaan HPH terlebih dahulu.

1. 4. Konsep dan Definisi

a. Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH)

Perusahaan HPH adalah usaha berbentuk badan usaha/hukum yang bergerak di bidang pengambilan hasil hutan.

b. Hak Pengusahaan Hutan (HPH)

HPH adalah hak untuk mengusahakan hutan di dalam suatu kawasan hutan, yang meliputi kegiatan-kegiatan penebangan kayu, permudaan, pemeliharaan hutan, pengolahan dan pemasaran hasil hutan sesuai dengan rencana kerja pengusahaan hutan menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku serta berdasarkan asas kelestarian hutan dan asas perusahaan. HPH dapat diberikan kepada BUMN dan Badan Milik Swasta (PT), yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Menteri Kehutanan. HPH merupakan hak pengusahaan hutan yang dititikberatkan pada penebangan kayu sebagai bahan dasar industri maupun untuk keperluan ekspor. Jangka waktu untuk mengusahakan hutan paling lama 20 tahun tetapi dapat diperpanjang.

c. Jenis Kayu

Nama-nama jenis kayu di dalam tabel dituliskan dalam nama Indonesia atau nama lokal/daerah. Berikut ini diberikan nama-nama Botani :

Jenis Kayu	Nama Botani	Jenis kayu	Nama Botani
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Agathis	- <i>Agathis alba</i>	21. Mahoni	- <i>Swietenia macrophylla</i>
2. Akasia	- <i>Accasia mangium</i>	22. Medang	- <i>Alseodaphne Umbelliflora</i>
3. Bakau	- <i>Briguiera gymnorhiza</i>	23. Mentibu	- <i>Dactylocladus stenostachys</i>
4. Balau	- <i>Shorea atrinervosa</i>	24. Merawan	- <i>Hopea dasyrrachis</i>
5. Bangkirai	- <i>Shorea laevis</i>	25. Meranti	- <i>Shorea acuminatissima</i>
6. Benuang	- <i>Octomeles sumatrana</i>	26. Merbau	- <i>Intsia bijuga</i>
7. Bintangur	- <i>Callophyllum soulatri</i>	27. Mersawa	- <i>Anisoptera costata</i>
8. Cengal	- <i>Hopea sangal</i>	28. Nyatoh	- <i>Genua motleyana</i>
9. Damar	- <i>Shorea acuminatissima</i>	29. Palapi	- <i>Heritiera javanica</i>
10. Durian	- <i>Durio carinatus</i>	30. Perupuk	- <i>Lophopetalum spp.</i>
11. Ebony	- <i>Diospyros celebica</i>	31. Pinus	- <i>Pinus mercurii</i>
12. Gerunggung	- <i>Cratoxylon arborescens</i>	32. Pulai	- <i>Alstonia angustiloba</i>
13. Jelutung	- <i>Dyera castulata</i>	33. Ramin	- <i>Gonystylus bancanus</i>
14. Kapur	- <i>Dryobalanops aromatica</i>	34. Rengas	- <i>Gluta renghas</i>
15. Kempas	- <i>Koompassia malaccensis</i>	35. Resak	- <i>Vatica oblongifolia</i>
16. Kenari	- <i>Canarium asperum</i>	36. Sungkai	- <i>Peronema canescens</i>
17. Ketapang	- <i>Terminalia catappa</i>	37. Sonokeling	- <i>Dalbergia latigolia</i>
18. Kruing	- <i>Dipterocarpus borneensis</i>	38. Tanjung	- <i>Mimusops elengi</i>
19. Kulim	- <i>Scorodocarpus borneensis</i>	39. Ulin	- <i>Eusideroxylon zwageri</i>
20. Matoa	- <i>Pometia pinnata</i>		

d. Tenaga Kerja

Pekerja pada perusahaan HPH dapat digolongkan ke dalam pekerja tetap dan pekerja tidak tetap.

- Pekerja tetap

Pekerja tetap adalah pekerja yang telah diangkat sebagai pegawai/karyawan perusahaan dengan mendapat surat keputusan. Tidak termasuk pekerja adalah tenaga ahli/*expert* yang diperbantukan dan dibayar pihak lain.

- **Pekerja tidak tetap**

Pekerja tidak tetap adalah pekerja harian lepas dan pekerja borongan. Pekerja harian lepas adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan banyaknya hari kerja, sedangkan pekerja borongan adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan volume pekerjaan yang diselesaikan.

Pekerja yang dicakup meliputi pekerja pada unit pengelolaan hutan saja—kegiatannya berkaitan langsung dengan lapangan/pengelolaan tanaman kayu-kayuan kehutanan seperti pemeliharaan tanaman dan pemungutan hasil hutan.

Kewarganegaraan pekerja pada perusahaan HPH dibedakan atas Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA). WNI adalah warga negara yang secara hukum sah sebagai warga negara Republik Indonesia (karena keturunan maupun kewarganegaraan). WNA adalah warga negara yang secara hukum bukan warga negara Republik Indonesia, termasuk pekerja yang tidak memiliki kewarganegaraan (*stateless*).

I. INTRODUCTION

1.1. General

Logs necessity as a raw material either for local industry or for export have tended to increase every year, and have motivated licenses natural forest concessionaires that known as forest concession estates to increase their production as well as to preserve the forest.

Development of the activity of forest concession estates needs to be seen continuously, so that the statistics of forest concession estate can be readily compiled.

The availability of accurate and up to date data every year will be very important for the Government or private entrepreneurs to make an evaluation for future planning.

1.2. Coverage

The statistical data on forest concession estates covers active forest concession estates during 2011 in Indonesia.

1.3. Methodology

The method employed in collecting statistical data on forest concession estate is a complete enumeration. All forest concession estates in Indonesia are requested to fill in questionnaires namely VT11-HPH that is used to get detailed information in base camp location. The collection of questionnaires is conducted by Sub-district Statistical Coordinator called "Mantri Statistik" or staff members of Regional Statistics Offices during January 2012 - June 2012.

1.4. Concepts and Definities

a. Forest concession estate is a company having legal status and engaged in forest product collection.

b. Forest Concession

Forest Concession is a limited right of forestry undertaking in forest area, covering activities of cutting trees, reforestation, processing and marketing of forest products, based on the Forestry Ministers decree given to government company or private company having specific condition. The right covers forestry activities such as cutting down trees as a raw material for local industry and for export. The maximum time period of the right is 20 years and may be extended.

c. Type of Logs

The name of logs in the following table is given in Latin as well as Local one.

Type of logs	Latin name	Type of logs	Latin name
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Agathis	- Agathis alba	21. Mahogany	- Swietenia macrophylla
2. Acacia	- Accasia mangium	22. Medang	- Alseodaphne Umbelliflora
3. Mangrove	- Briguiera gymnorhiza	23. Mentibu	- Dactylocladus stenostachys
4. Balau	- Shorea atrinervosa	24. Merawan	- Hopea dasyrrachis
5. Bangkirai	- Shorea laevis	25. Meranti	- Shorea acuminatissima
6. Benuang	- Octomeles sumatrana	26. Merbau	- Intsia bijuga
7. Bintangur	- Callophyllum soulatri	27. Mersawa	- Anisoptera costata
8. Cengal	- Hopea sangal	28. Nyatoh	- Genua motleyana
9. Resin	- Shorea acuminatissima	29. Palapi	- Heritiera javanica
10. Durian	- Durio carinatus	30. Perupuk	- Lophopetalum spp.
11. Ebony	- Diospyros celebica	31. Pine	- Pinus mercurii
12. Gerunggung	- Cratoxylon arborescens	32. Pulai	- Alstonia angustiloba
13. Jelutung	- Dyera castulata	33. Ramin	- Gonystylus bancanus
14. Kapur	- Dryobalanops aromatica	34. Rose-wood	- Gluta reinghas
15. Kempas	- Koompassia malaccensis	35. Resak	- Vatica oblongifolia
16. Canari	- Canarium asperum	36. Sungkai	- Peronema canescens
17. Ketapang	- Terminalia catappa	37. Sonokeling	- Dalbergia latigolia
18. Kruing	- Dipterocarpus borneensis	38. Tanjung	- Mimusaops elengi
19. Kulim	- Scorodocarpus borneensis	39. Ulin	- Eusideroxylon zwageri
20. Matoa	- Pomelia pinnata		

d. Worker

The worker in forest concession estates can be a permanent and non permanent worker.

- ***Permanent Worker***

A permanent worker is usually paid a fixed salary on a monthly basis. Not included as a permanent worker is a worker paid by other party such as a foreign consultant.

- ***Non Permanent Worker***

A non permanent worker is either paid on a daily basis or paid on a finished job basis.

Only a worker of a timber culture unit is covered, i.e. a worker having job directly related to management of timber culture in the field, such as taking care of forestry plant and forest product collection.

Based on nationality, a worker can be an Indonesian citizen or a Foreign citizen. An Indonesian citizen has legal status because of birth or naturalization. Foreign citizen is a foreigner carrying certain valid passport from a recognized country, including stateless worker.

<http://www.bps.go.id>

II. U L A S A N R I N G K A S

2. 1. **Jumlah Perusahaan dan Areal**

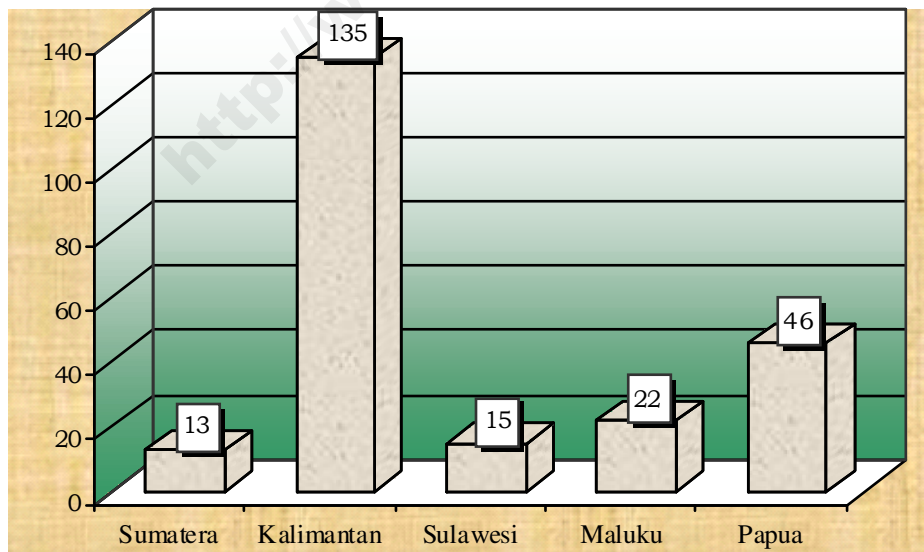
Pengusahaan hutan di Indonesia bertujuan untuk memperoleh dan meningkatkan produksi hasil hutan guna kemakmuran rakyat dan pembangunan ekonomi nasional. Sejak diberlakukannya Undang-undang No. 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing dan Undang-undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri di bidang ekonomi, pengusahaan hutan di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Penanaman modal di subsektor ini semakin meningkat sesudah dikeluarkannya PP No. 21 Tahun 1970 tentang Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dan Hak Pemungutan Hasil Hutan (HPHH). Dengan pemberian konsesi HPH, diharapkan subsektor pengusahaan hutan bertambah pesat sehingga mampu meningkatkan devisa negara, memacu perkembangan industri perkayuan dan membuka lapangan kerja.

Hasil survei perusahaan HPH 2011 menunjukkan pada akhir tahun 2011 di Indonesia terdapat 231 perusahaan HPH yang aktif dengan konsesi hutan seluas 20,6 juta hektar. Dari 231 perusahaan pemegang HPH sebagian besar di antaranya berada di Kawasan Timur Indonesia (KTI) yaitu sebanyak 218 perusahaan (94,4 %) dengan konsesi hutan seluas 19,8 juta Ha (94,5%), sedangkan sisanya berada di Kawasan Barat Indonesia (KBI) sebanyak 13 perusahaan (5,6%) dengan luas 0,7 juta Ha (3,5 %). Bila diamati per pulau, pemegang HPH terbanyak di Kalimantan yaitu 135 perusahaan dengan konsesi hutan seluas 9,3 juta Ha atau 45,4% dari total luas konsesi hutan (lihat gambar 1.a dan 1.b). Setelah Kalimantan, pemegang HPH terbanyak terdapat di Papua (46 HPH dengan luas 8,1 juta Ha), Maluku (22 HPH dengan luas 1, 3 juta Ha), Sulawesi (15 HPH dengan luas 1,1 juta Ha), Sumatera (13 HPH dengan konsesi hutan 0,7 juta Ha).

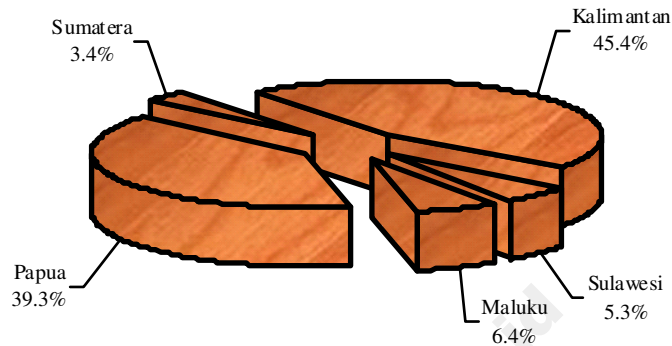
Tabel 1. Banyaknya Perusahaan HPH dan Luas Areal Menurut Pulau Tahun 2011

	Pulau	Jumlah perusahaan	Luas areal (Ha)
	(1)	(2)	(3)
1.	Sumatera	13	708 932
	Kawasan Barat Indonesia	13	708 392
2.	Kalimantan	135	9 343 217
3.	Sulawesi	15	1 096 825
4.	Maluku	22	1 322 614
5.	Papua	46	8 087 118
	Kawasan Timur Indonesia	218	19 849 774
	Indonesia	231	20 558 706

Gambar 1.a. Banyaknya Perusahaan HPH Menurut Pulau Tahun 2011



Gambar 1.b. Persentase Luas Areal Konsesi Hutan Menurut Pulau Tahun 2011



2.2. Produksi Kayu Bulat

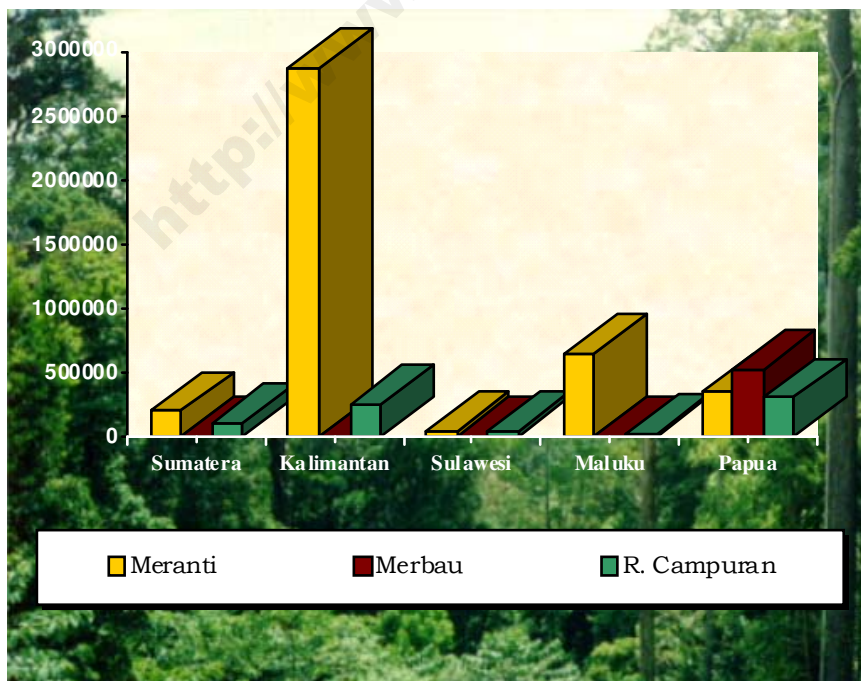
Produksi kayu bulat perusahaan HPH pada tahun 2011 tercatat 6,37 juta m³. Dilihat dari jenisnya, produksi terbesar adalah kayu meranti (4,09 juta m³), diikuti oleh kayu rimba campuran (0,74 juta m³), kayu merbau (0,53 juta m³), kayu kapur (0,21 juta m³), sisanya kayu lainnya (0,8 juta m³).

Dari produksi kayu bulat sebesar 6,37 juta m³, 6,0 juta m³ (94,55 %) di antaranya dihasilkan dari Kawasan Timur Indonesia, sedangkan sisanya 0,35 juta m³ (5,45 %) berasal dari Kawasan Barat Indonesia. Kalimantan merupakan produsen kayu bulat terbesar mencapai 3,97 juta m³ (62,27 %) dari total produksi kayu bulat Indonesia. Kemudian diikuti Papua (1,2 juta m³), Maluku (0,7 juta m³), Sumatera (0,3 juta m³), dan Sulawesi (0,1 juta m³).

**Tabel 2. Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu
Tahun 2011 (m³)**

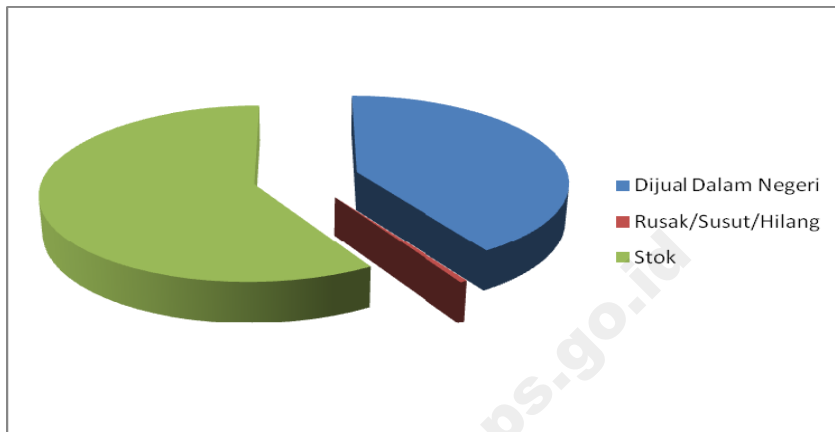
Pulau	Kapur	Meranti	Merbau	Rimba campuran	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	-	202 101	-	105 967	39 219	347 287
Kawasan Barat Indonesia	-	202 101	-	105 967	39 219 644	347 287
2. Kalimantan	209 827	2 863 574	-	251 062	620	3 969 083
3. Sulawesi	-	38 314	-	52 886	14 038	106 238
4. Maluku	-	640 617	-	21 612	81 265	743 495
5. Papua	-	347 385	531 688	307 027	21 207	1 207 307
Kawasan Timur Indonesia	209 827	3 889 890	531 688	633 587	761 131	6 026 122
Indonesia	209 827	4 091 990	531 688	739 554	458 550	6 373 409

**Gambar 2.a. Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu
Tahun 2011 (m³)**



Ditinjau dari penggunaannya, sebesar 40,89% produksi kayu bulat langsung dijual di dalam negeri oleh perusahaan-perusahaan HPH kepada pihak lain, sekitar 58,59 % digunakan sebagai stok perusahaan, dan sebagian kecil sisanya rusak/susut/hilang (0,51%).

Gambar 2.b. Persentase Penggunaan Kayu Bulat Tahun 2011



2. 3. Tenaga Kerja

Di samping sebagai sumber devisa di luar minyak dan gas bumi, sub sektor kehutanan juga diharapkan mampu menyediakan kesempatan kerja bagi penduduk sehingga dapat membantu program pemerintah mengatasi masalah pengangguran.

Tenaga kerja di perusahaan-perusahaan HPH terdiri dari pekerja tetap dan pekerja tidak tetap (harian lepas dan borongan). Pekerja tetap dibedakan menurut kewarganegaraan (Warganegara Indonesia dan Warganegara Asing) dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, di mana untuk pekerja Warganegara Indonesia dibedakan menurut jenis kelamin.

Tabel 3.a. Banyaknya Pekerja Tetap Menurut Pulau dan Kewarganegaraan Tahun 2011

Pulau	Jumlah perusahaan	Jumlah pekerja		
		WNI	WNA	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumatera	13	2 617	-	2 617
Kawasan Barat Indonesia	13	2 617	-	2 617
2. Kalimantan	135	20 651	3	20 654
3. Sulawesi	15	1 082	-	1 082
4. Maluku	22	2 083	-	2 083
5. Papua	46	6 266	18	6 284
Kawasan Timur Indonesia	218	30 082	21	30 103
Indonesia	231	32 699	21	32 720

Pada Tabel 3.a menunjukkan bahwa pada akhir tahun 2011, 231 perusahaan HPH yang ada di Indonesia menyerap 32 720 pekerja. Kalimantan merupakan daerah yang dapat menyerap tenaga kerja terbesar yaitu 20 654 orang dengan 135 perusahaan pemegang HPH, kemudian diikuti Papua (6 284 pekerja dan 46 perusahaan ijin HPH), Sumatera (2 617 pekerja dengan 13 perusahaan HPH), Maluku (2 083 pekerja dengan 22 perusahaan HPH), dan terakhir Pulau Sulawesi (1 082 pekerja dengan 15 perusahaan HPH). Dari 32 720 pekerja tetap, hanya 21 orang atau 0,06 % di antaranya merupakan pekerja berkewarganegaraan asing yang terdapat di Kalimantan (3 orang) dan Papua (18 orang).

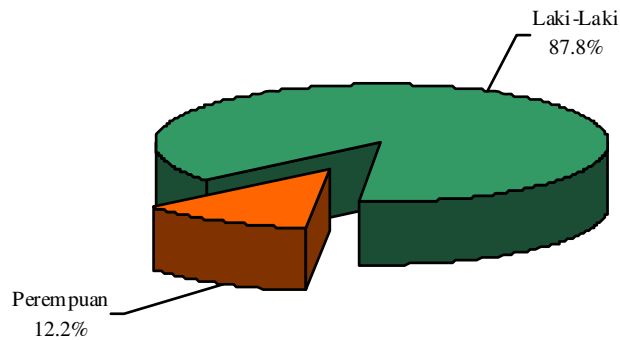
Dari 32 699 orang pekerja tetap berkewarganegaraan Indonesia, 28 710 orang atau 87,8% di antaranya merupakan pekerja laki-laki dan sisanya 3 989 orang atau 12,2 % adalah pekerja perempuan (lihat Tabel 3.b). Baik di Kawasan Timur Indonesia maupun Kawasan Barat Indonesia pekerja perusahaan-perusahaan HPH

didominasi oleh pekerja laki-laki, bahkan di Sumatera dan Maluku, jumlah pekerja laki-laki lebih dari 90 %. Kecilnya persentase pekerja perempuan ini kemungkinan disebabkan sifat pekerjaan di perusahaan HPH yang membutuhkan fisik yang kuat karena lebih banyak berkecimpung di lapangan, sehingga kurang diminati oleh pekerja perempuan.

Tabel 3.b. Banyaknya Pekerja Tetap WNI Menurut Pulau dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Pulau	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumatera	2 362	255	2 617
Kawasan Barat Indonesia	2 362	255	2 617
2. Kalimantan	17 962	2 689	20 651
3. Sulawesi	968	114	1 082
4. Maluku	1 915	168	2 083
5. Papua	5 503	763	6 266
Kawasan Timur Indonesia	26 348	3 734	30 082
I n d o n e s i a	28 710	3 989	32 699

Gambar 3.a Persentase Pekerja Tetap WNI Menurut Jenis Kelamin Tahun 2011

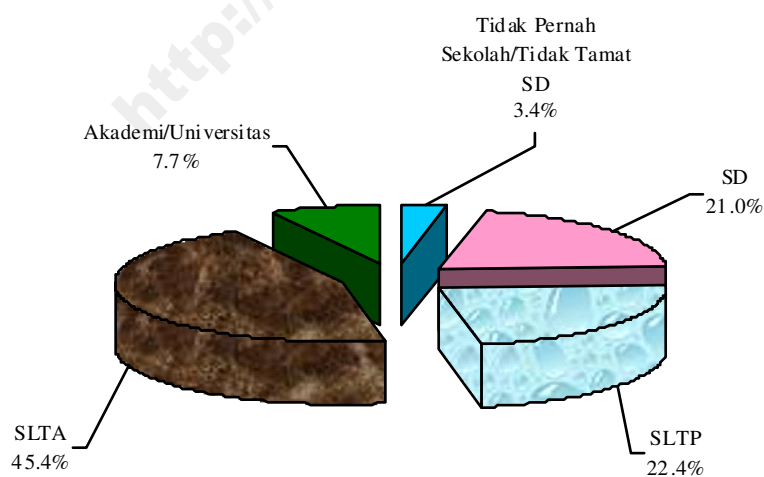


Gambaran tingkat pendidikan yang ditamatkan pekerja tetap pada perusahaan-perusahaan HPH di Kawasan Timur Indonesia dan Kawasan Barat Indonesia dapat dilihat pada Tabel 3.c. Sekitar 21,0 % dari seluruh pekerja tetap di perusahaan HPH hanya menamatkan Sekolah Dasar, dan yang tidak pernah sekolah dan tidak tamat Sekolah Dasar sebesar 3,4 % dari seluruh pekerja tetap. Banyaknya pekerja yang menamatkan pendidikan SLTP dan SLTA masing-masing sebesar 22,4% dan 45,4 %, sedangkan yang berpendidikan Akademi/Universitas hanya sebesar 7,7 %. Data ini mengisyaratkan bahwa perusahaan-perusahaan HPH masih banyak kekurangan tenaga kerja yang terampil dan terdidik.

Tabel 3.c. Banyaknya Pekerja Tetap Menurut Pulau dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2011

Pulau	Tidak pernah sekolah & tidak tamat SD	SD	SLTP	SLTA	Akademi/ universitas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	235	304	531	1 343	204	2 617
Kawasan Barat Indonesia	235	304	531	1 343	204	2 617
2. Kalimantan	587	4 382	4 604	9 451	1 630	20 654
3. Sulawesi	-	157	263	541	121	1 082
4. Maluku	63	423	546	873	178	2 083
5. Papua	240	1 616	1 399	2 643	386	6 284
Kawasan Timur Indonesia	890	6 578	6 812	13 508	2 315	30 103
Indonesia	1 125	6 882	7 343	14 851	2 519	32 720

Gambar 3.b. Persentase Pekerja Tetap Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2011



<http://www.bps.go.id>

II. BRIEF REVIEW

2. 1. Number of Estates and the Area

Forest concession activities in Indonesia are purposed to gain forest product for national economic development and peoples's prosperity. Forest concession has increase a fast since the enactment of Law Number 1 in 1967 on foreign investment and Law Number 6 in 1968 on domestic investment. Further increase is made possible by government regulation number 21 in 1970 on forest concession. Forest concession is intended to increase forest product processing as a source of foreign exchange. Forest product processing creates more demand on worker and increase skill in wood industries.

The 2011 survey on forest concession estate showed that up to the end of 2011, 231 active forest concessions have been issued in Indonesia covering area of 20.6 millions hectares. A large part of those forest concessions (218 or 94.4 %) refers to forest area in Eastern Indonesia, with 19.8 millions hectares (94.5 %), while remaining of 13 forest concessions (5.4 %) refer to forest area in Western Indonesia which covering area of 0.7 millions hectares (3.5%). Islandwise, Kalimantan is Indonesia's leading in terms of forest concession with 135 concessions covering 9.3 millions hectares or 45.4% of total area of forest concession (see figure 1.a and 1.b). whilst 46 concessions refer to Papua with 8.1 millions hectares, 22 concessions refer to Maluku covering 1.3 millions hectares, 15 concessions refer to Sulawesi covering 1.1 millions hectares , and 13 concessions refer to Sumatera covering 0.7 millions hectares.

Table 1. Number of Forest Concession Estate and Area by Island in 2011

<i>Island</i>	<i>Number of estate</i>	<i>Area (Ha)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1. Sumatera	13	708 932
Western Indonesia	13	708 392
2. Kalimantan	135	9 343 217
3. Sulawesi	15	1 096 825
4. Maluku	22	1 322 614
5. Papua	46	8 087 118
Eastern Indonesia	218	19 849 774
Indonesia	231	20 558 706

Figure 1.a. Number of Forest Concession Estates by Island in 2011

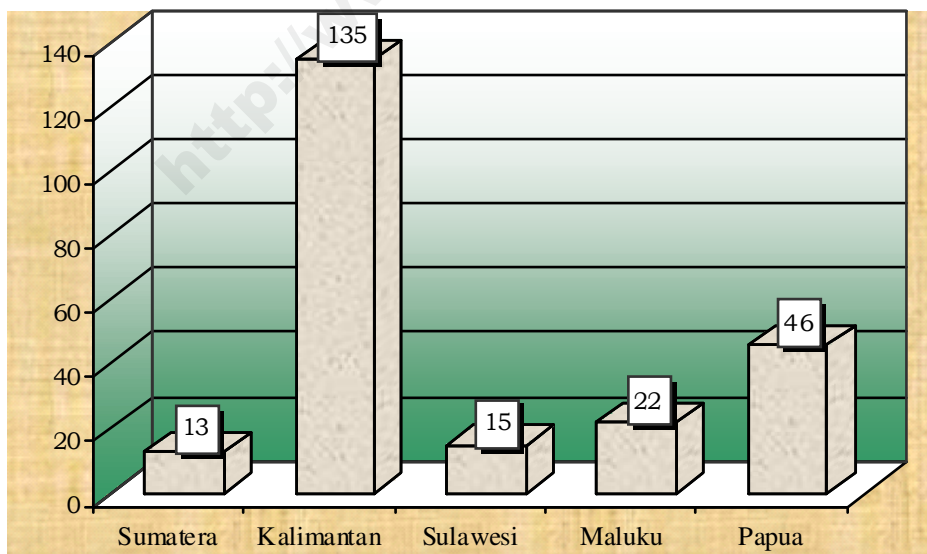
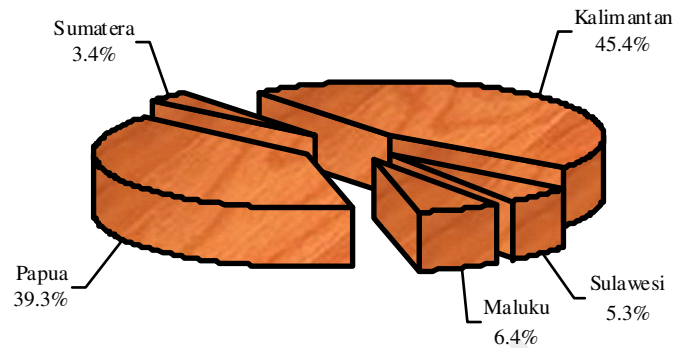


Figure 1.b. Percentage of Forest Concession Area by Island in 2011



2.2. Production of Logs

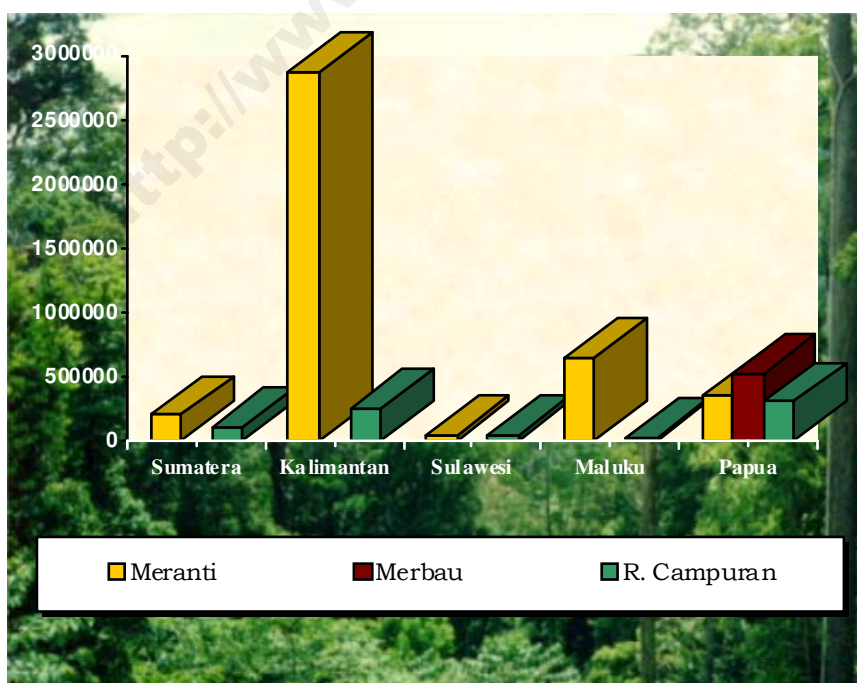
Total production of logs in 2011 is 6.37 millions m^3 . The highest log production is Meranti (4.09 millions m^3), followed by assortment of deep forest log called Rimba Campuran (0.74 millions m^3), merbau (0.53 millions m^3), kapur (0.21 millions m^3), bakau, and others (0.8 millions m^3).

Eastern Indonesia has produced 6.0 millions m^3 (94.55 %) of logs while Western Indonesia has produced 0.35 millions m^3 (5.45 %). Islandwise, Kalimantan is the main area of log production with 3.9 millions m^3 or 62.27 % of total production, followed by Papua (1.2 millions m^3), Maluku (0.7 millions m^3), Sumatera (0.3 millions m^3), and Sulawesi (0.1 millions m^3).

Table 2. Production of Logs by Island and Type of Logs in 2011 (m³)

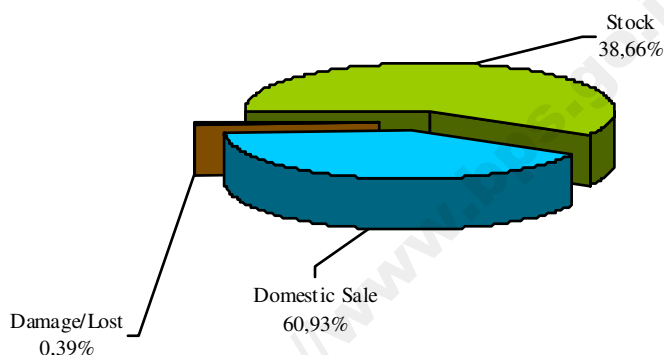
Island	Kapur	Meranti	Merbau	Rimba campuran	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	-	202 101	-	105 967	39 219	347 287
Western Indonesia	-	202 101	-	105 967	39 219	347 287
2. Kalimantan	209 827	2 863 574	-	251 062	644 620	3 969 083
3. Sulawesi	-	38 314	-	52 886	14 038	106 238
4. Maluku	-	640 617	-	21 612	81 265	743 495
5. Papua	-	347 385	531 688	307 027	21 207	1 207 307
Eastern Indonesia	209 827	3 889 890	531 688	633 587	761 131	6 026 122
Indonesia	209 827	4 091 990	531 688	739 554	458 550	6 373 409

Figure 2.a. Production of Logs by Island and Type of Logs in 2011 (m³)



According to log usage, 40.89 % of log production is sold directly in domestic by forest concession estates to other parties. There are about 58.59 % are kept as stocks, and the remaining part are either damaged or lost (0.51 %).

Figure 2.b. Percentage of Logs Usage in 2011



2. 3. Workers

Forest product is one of major sources for foreign exchange, besides oil and natural gas. Forestry also creates employment that is socially and economically acceptable. Workers in forest concession estates can be divided into permanent workers (Indonesian citizenship or foreigner) and non permanent workers. Data on Indonesian workers is available by formal education attainment and by sex.

Table 3.a. Number of Permanent Worker by Island and Citizenship

in 2011

<i>Island</i>	<i>Number of estate</i>	<i>Citizenship</i>		
		<i>Indonesian</i>	<i>Foreigner</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumatera	13	2 617	-	2 617
Western Indonesia	13	2 617	-	2 617
2. Kalimantan	135	20 651	3	20 654
3. Sulawesi	15	1 082	-	1 082
4. Maluku	22	2 083	-	2 083
5. Papua	46	6 266	18	6 284
Eastern Indonesia	218	30 082	21	320 103
I n d o n e s i a	231	32 699	21	32 720

Table 3.a shows that at the end of 2011, 231 forest concession estates in Indonesia absorb 32 720 workers. Of those Eastern Indonesia absorbs 30 103 workers and Western Indonesia absorbs 2 617 workers. Kalimantan absorbs the most workers for employment in forest concession estate that is 20 654 workers for 135 forest concession estates. Next is Papua (6 284 workers for 46 consession estates), Sumatera (2 617 workers for 13 forest concession estates),Maluku (2 083 workers for 22 forest concession estates), and Sulawesi (1 082 workers for 15 forest concession estates).

Out of 32 720 permanent workers, 21 workers or 0.06 % are foreign citizens who residing in Kalimantan (3 workers), and Papua (21 workers).

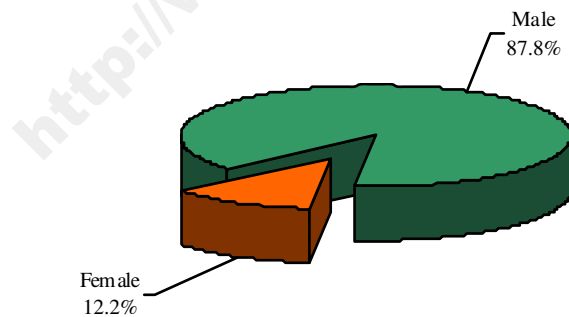
Permanent workers having Indonesian citizenship are as many as 32 699, of whom, 28 710 workers (87.8%) are male and 3 989 (12.2 %) are female (see Table 3.b). Male workers are dominant in all Indonesian area, even in Sumatera and Maluku male workers constituted more than 90 % of total workers. Female workers are less than male workers, due to the assumption that the job need a

physically strong person.

Table 3.b. Permanent Workers of Indonesian Citizenship by Island and Sex in 2011

<i>Island</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumatera	2 362	255	2 617
Western Indonesia	2 362	255	2 617
2. Kalimantan	17 962	2 689	20 651
3. Sulawesi	968	114	1 082
4. Maluku	1 915	168	2 083
5. Papua	5 503	763	6 266
Eastern Indonesia	26 348	3 734	30 082
Indonesia	28 710	3 989	32 699

Figure 3.a. Percentage of Permanent Workers of Indonesian Citizenship by Sex in 2011



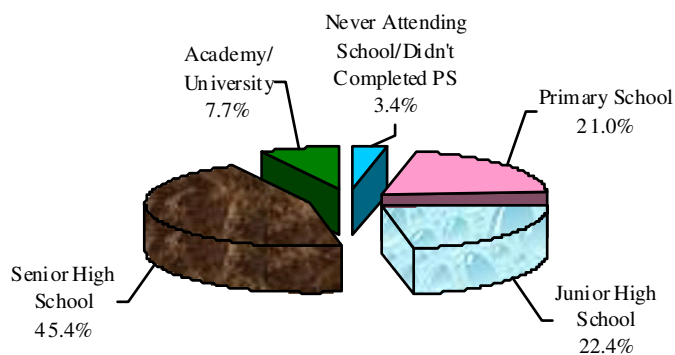
Permanent workers by the highest education completed is presented in table 3.c. Nationwide, 21 % of permanent workers finished primary schools, while 3.4 % have not completed primary school or never attending school. The workers who finished secondary school are 67.8%, which 22.4 % completed Junior High School and 45.4 % completed Senior High School. Only 7.7 % of workers finished

Academy/University or attending tertiary education. The data indicates that workers who have completed Academy/ University constituted the smallest proportion compared to the other educational attainment level.

Table 3.c. Number of Permanent Workers by Island and The Highest Education Completed in 2011

Island	Never attending school & didn't completed primary school	Primary school	Junior high school	Senior high school	Academy/ university	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	235	304	531	1 343	204	2 617
Western Indonesia	235	304	531	1 343	204	2 617
2. Kalimantan	587	4 382	4 604	9 451	1 630	20 654
3. Sulawesi	-	157	263	541	121	1 082
4. Maluku	63	423	546	873	178	2 083
5. Papua	240	1 616	1 399	2643	386	6 284
Eastern Indonesia	890	6 578	6 812	13 508	2 315	30 103
Indonesia	1 125	6 882	7 343	14 851	2 519	32 720

Figure 3.b. Percentage of Permanent Workers by The Highest Education Completed in 2011



Tabel 1. Banyak Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Propinsi dan Luas Areal Tahun 2011

Tabel Number of Forest Concession Estates by Province and Area in 2011

	Propinsi <i>Province</i>	Banyak Perusahaan <i>Number of Estates</i>		Luas Areal <i>Area</i> (Ha)
		SK berlaku	Aktif <i>Active</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	7	-	-
2	Sumatera Utara	7	3	212 523
3	Sumatera Barat	3	3	160 726
4	Riau	6	4	233 858
5	Jambi	2	2	45 825
6	Sumatera Selatan	1	1	56 000
7	Bengkulu	2	-	-
8	Kalimantan Barat	25	14	644 815
9	Kalimantan Tengah	59	51	3 785 837
10	Kalimantan Selatan	4	3	182 721
11	Kalimantan Timur	83	67	4 729 844
12	Sulawesi Utara	1	1	34 000
13	Sulawesi Tengah	12	5	412 030
14	Sulawesi Selatan	-	2	244 540
15	Sulawesi Tenggara	2	2	89 590
16	Gorontalo	3	2	123 500
17	Sulawesi Barat	4	3	193 165
18	Maluku	11	8	503 765
19	Maluku Utara	16	14	818 849
20	Papua Barat	24	22	3 364 290
21	Papua	23	24	4 722 828
Indonesia		295	231	20 558 706

Tabel 2. Banyak Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan yang Aktif Menurut Propinsi dan Bentuk Badan Hukum Tahun 2011
Table *Number of Active Forest Concession Estate by Province and Type of Legal Status in 2011*

Propinsi <i>Province</i>	Bentuk Badan Usaha <i>Type of Legal Status</i>						Jumlah <i>Total</i>
	PN/PD	PT/NV	CV	Firma <i>Firm</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
1 Sumatera Utara	-	3	-	-	-		3
2 Sumatera Barat	-	3	-	-	-		3
3 R i a u	-	4	-	-	-		4
4 J a m b i	-	2	-	-	-		2
5 Sumatera Selatan	-	1	-	-	-		1
6 Kalimantan Barat	-	12	2	-	-		14
7 Kalimantan Tengah		49	-	-	2		51
8 Kalimantan Selatan	-	3	-	-	-		3
9 Kalimantan Timur	-	63	2	-	2		67
10 Sulawesi Utara	-	1	-	-	-		1
11 Sulawesi Tengah	-	5	-	-	-		5
12 Sulawesi Selatan	-	2	-	-	-		2
13 Sulawesi Tenggara	-	2	-	-	-		2
14 Gorontalo	-	2	-	-	-		2
15 Sulawesi Barat	-	3	-	-	-		3
16 Maluku	1	6	-	-	1		8
17 Maluku Utara	-	14	-	-	-		14
18 Papua Barat	-	22	-	-	-		22
19 Papua	-	24	-	-	-		24
Jumlah/ <i>Total</i>	1	221	4	-	5		231

Tabel 3. **Total Luas Areal, Areal yang Telah Dieksploitasi dan Direboisasi Menurut Propinsi Sampai dengan Akhir Tahun 2011**
Table **Total Area, Exploited Area and Reforested Area by Province Up to the End of 2011**

Propinsi <i>Province</i>	Banyak Perusahaan <i>Number of Estate</i>	Luas Areal <i>Area (Ha)</i>		
		Seluruhnya <i>Total Area</i>	Telah Dieksploitasi <i>Exploited</i>	Telah Direboisasi <i>Reforested</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumatera Utara	3	212 523	260 336	129 142
2 Sumatera Barat	3	160 726	192 911	21 061
3 Riau	4	233 858	776 698	583 168
4 Jambi	2	45 825	165 063	98 745
5 Sumatera Selatan	1	56 000	43 362	39 766
6 Kalimantan Barat	14	644 815	18 883	4 387
7 Kalimantan Tengah	51	3 785 837	932 636	349 155
8 Kalimantan Selatan	3	182 721	1 598 631	734 679
9 Kalimantan Timur	67	4 729 844	150 471	67 231
10 Sulawesi Utara	1	34 000	2 313 453	502 180
11 Sulawesi Tengah	5	412 030	31 564	9 611
12 Sulawesi Selatan	2	244 540	146 875	77 609
13 Sulawesi Tenggara	2	89 590	60 066	8 777
14 Gorontalo	2	123 500	40 328	11 358
15 Sulawesi Barat	3	193 165	22 143	1 990
16 Maluku	8	503 765	715 677	62 378
17 Maluku Utara	14	818 849	192 124	224 550
18 Papua Barat	22	3 364 290	592 978	244 463
19 Papua	24	4 722 828	621 493	270 243
Jumlah/ Total	231	20 558 706	9 268 647	3 565 341

Tabel
4.
Table

Produksi Kayu Bulat per Bulan Menurut Jenis
Production of Logs per Month by Type of Logs in
(M3)

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Logs</i>	Produksi Kayu Bulat per <i>Production of Logs</i>					
	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Agathis						
2 Balau		42	379	339	150	1 545
3 Bangkirai	1 807	2 642	5 509	5 366	7 568	14 849
4 Bintangur		35		194	947	645
5 Cempaga	1 164		1 560			
6 Indah	8	1 599	1 575	4 832	5 320	4 531
7 Kapur	565	1 436	4 088	9 589	14 436	17 857
8 Kempas		218		537	1 788	961
9 Kenari					14	41
10 Kruing	3 185	5 183	9 333	12 810	20 286	19 751
11 Matoa	1 247	544	2 041	1 033	163	226
12 Meranti	36 723	246 190	275 617	277 947	382 549	398 099
13 Meranti Kuning	874	3 931	5 147	1 287	6 770	3 539
14 Meranti Merah	3 989	11 604	12 399	9 308	15 756	18 991

Kayu Selama Tahun 2011

2011

Bulan Selama Tahun 2011 per Month in 2011

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah Produksi <i>Total Production</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 619		1 659	1 911	153	1 038	6 380
293	1 928	1 324	1 027	2 354	3 985	13 367
10 081	11 558	9 899	11 635	10 554	7 776	99 244
851	135	221	78	12	86	3 205
		405	140			3 270
4 877	5 113	5 002	5 127	4 906	5 204	48 094
25 331	19 861	36 744	25 817	22 549	31 554	209 827
530	98	391	31		140	4 693
11	4	26	26			122
18 248	20 340	15 882	22 578	11 725	9 146	168 467
455	324	967	572	356	733	8 661
468 524	429 865	420 195	472 877	294 746	388 658	4 091 990
5 639	2 156	7 196	5 369	721	5 159	47 788
23 200	14 349	25 150	22 678	13 125	17 742	188 290

Tabel
4.
Table

(M3)

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Logs</i>	Produksi Kayu Bulat per <i>Production of Logs</i>					
	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 Meranti Putih	596	2 343	2 287	1 474	2 798	2 624
16 Merbau	4 419	34 678	34 755	56 335	48 378	43 076
17 Mersawa	63	356	346	320	242	997
18 Nyatoh	1 041	479	3 587	1 382	827	1 722
19 Pasang			2	5		
20 Perupuk			2	5	9 081	18 550
21 Pulau						
22 Ramin						
23 Resak						
24 Terentang		413		421	913	785
25 Ulin					7	
26 Lainnya	37	2 645	2 226	5 347	6 588	9 402
27 Rimba campuran	2 846	41 287	57 986	64 992	61 299	55 658
Jumlah/ Total	58 564	355 623	418 840	453 522	585 882	613 850

Lanjutan

Continued

Bulan Selama Tahun 2011
per Month in 2011

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah Produksi <i>Total Production</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2 623	1 228	4 893	4 039	1 254	3 905	30 064
52 639	54 847	36 633	43 882	52 695	69 352	531 688
147	127	531	90	210	227	3 657
1 118	1 844	1 785	3 266	2 959	2 327	22 337
					2	10
143			145	9 561	280	37 768
			48	385		433
8 814		8 814	8 814		8 814	35 256
19	150	25	29		22	246
559						3 091
389		167				563
9 436	9 304	10 374	8 910	4 522	6 554	75 345
78 282	55 249	79 079	93 076	59 186	90 615	739 554
713 828	628 481	667 362	732 166	491 972	653 319	6 373 409

Tabel 5. **Produksi dan Nilai Produksi Kayu Bulat per Propinsi Selama Tahun 2011**
 Table *Production and Values of Logs Production by Province in 2011*

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Logs</i>		Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000 Rp)
(1)		(2)	(3)
1	Sumatera Utara		
-	Meranti	33 577	30 000 517
-	Rimba Campuran	4 121	4 593 005
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	37 698	34 593 522
2	Sumatera Barat		
-	Agathis	87	92 194
-	Meranti	70 803	72 249 181
-	Rimba Campuran	31 673	8 950 404
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	102 563	81 291 779
3	Riau		
-	Meranti	74 335	40 524 367
-	Ramin	35 256	14 911 322
-	Rimba Campuran	30 468	12 141 511
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	140 058	67 577 200

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Logs</i>		Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000 Rp)
(1)		(2)	(3)
4	Jambi		
-	Meranti	9 184	4 592 015
-	Rimba Campuran	39 705	19 852 545
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	48 889	24 444 560
5	Sumatera Selatan		
-	Agathis	3 877	1 938 301
-	Meranti	14 202	8 521 359
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	18 079	10 459 660
6	Kalimantan Barat		
-	Indah	27 761	30 148 230
-	Meranti	299 631	239 705 041
-	Rimba Campuran	70 770	49 538 830
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	398 162	319 392 101

Tabel **Lanjutan**
5.
Table **Continued**

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Logs</i>		Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000 Rp)
(1)		(2)	(3)
7	Kalimantan Tengah		
-	Balau	13 349	13 218 265
-	Bangkirai	41 527	46 497 024
-	Bintangur	1 716	1 159 818
-	Indah	903	2 478 891
-	Kapur	321	192 492
-	Kempas	4 693	5 551 041
-	Kruing	54 280	56 844 370
-	Meranti	1 135 478	1 534 731 851
-	Mersawa	2 641	3 076 534
-	Nyato	5 670	6 595 057
-	Perupuk	37 758	7 474 530
-	Resak	22	13 032
-	Terentang	3 091	3 424 294
-	Ulin	563	662 530
-	Lainnya	15 111	11 877 790
-	Rimba Campuran	30 011	35 877 463
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	1 347 132	1 729 674 983

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Logs</i>		Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000 Rp)
(1)		(2)	(3)
8	Kalimantan Selatan		
-	Indah	1 861	2 009 400
-	Meranti	77 015	61 611 776
-	Rimba Campuran	7 191	2 876 214
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	86 066	66 497 390
9	Kalimantan Timur		
-	Agathis	1 194	1 790 880
-	Balau	17	26 145
-	Bangkirai	57 717	102 249 786
-	Indah	2 435	6 640 770
-	Kapur	209 506	305 265 499
-	Kenari	122	183 675
-	Kruing	114 188	104 547 668
-	Meranti	1 351 450	1 781 408 979
-	Meranti Kuning	47 788	42 131 305
-	Meranti Merah	115 368	110 902 009
-	Meranti Putih	30 064	23 977 119
-	Mersawa	474	476 053
-	Nyatoh	4 537	5 915 920
-	Resak	224	134 304
-	Lainnya	59 547	37 352 103
-	Rimba Campuran	143 091	126 626 808
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	2 137 723	2 649 629 023

Tabel **Lanjutan**
5.
Table **Continued**

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Logs</i>		Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000 Rp)
(1)		(2)	(3)
10	Sulawesi Utara		
-	Bintangur	1 489	1 009 463
-	Indah	89	177 536
-	Meranti	14 465	21 697 741
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	16 043	22 884 739
11	Sulawesi Tengah		
-	Agathis	1 223	855 750
-	Meranti	4 580	3 639 808
-	Rimba Campuran	25 836	14 119 482
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	31 639	18 615 040

Tabel **Lanjutan**
5.
Table **Continued**

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Logs</i>		Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000 Rp)
(1)		(2)	(3)
15	Sulawesi Barat		
-	Meranti	3 460	5 175 759
-	Rimba Campuran	2 981	3 987 594
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	6 441	9 163 353
16	Maluku		
-	Indah	108	21 532
-	Matoa	601	360 531
-	Meranti	142 342	284 683 314
-	Meranti Merah	72 922	43 753 299
-	Nyatoh	1 391	834 624
-	Lainnya	319	575 028
-	Rimba Campuran	14 504	26 107 371
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	232 187	356 335 699

Tabel **Lanjutan**
5.
Table **Continued**

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
17 Maluku Utara		
- Matoa	626	37 559
- Meranti	498 276	873 552 344
- Nyatoh	5 142	693 151
- Lainnya	156	5 614
- Rimba Campuran	7 108	255 889
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	511 308	874 544 557

Tabel **Lanjutan**
5.
Table **Continued**

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Logs</i>		Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000 Rp)
(1)		(2)	(3)
18	Papua Barat		
-	Matoa	5 198	2 375 604
-	Meranti	16 510	17 947 239
-	Merbau	208 761	333 940 786
-	Mersawa	543	380 030
-	Nyatoh	483	337 771
-	Pasang	10	12 474
-	Perupuk	10	12 237
-	Pulai	433	302 806
-	Lainnya	212	443 436
-	Rimba Campuran	5 860	6 117 932
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	238 019	361 870 316

Tabel **Lanjutan**
5.
Table **Continued**

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
19 Papua		
- Indah	14 319	13 080 353
- Meranti	330 874	238 038 557
- Merbau	322 927	207 281 535
- Rimba Campuran	301 167	188 383 554
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	969 288	646 783 999
Indonesia	6 373 409	7 326 192 372

<http://www.bps.go.id>

Tabel
6.1.
Table

Produksi Kayu Bulat
Production of Logs by

(M3)

Propinsi <i>Province</i>		Jenis Kayu Bulat /			
		Bangkirai	Indah	Kapur	Kruing Meranti
(1)		(2)	(3)	(4)	(5) (6)
1 . SumateraUtara					33 577
2 . SumateraBarat					70 803
3 . Riau					74 335
4 . Jambi					9 184
5 . SumateraSelatan					14 202
6 . KalimantanBarat			27 761		299 631
7 . KalimantanTengah		41 527	903	321	54 280 1 135 478
8 . KalimantanSelatan			1 861		77 015
9 . KalimantanTimur		57 717	2 435	209 506	114 188 1 351 450
10 . SulawesiUtara			89		14 465
11 . SulawesiTengah					4 580
12 . SulawesiSelatan			605		7 617
13 . SulawesiTenggara			13		133
14 . Gorontalo					8 059
15 . SulawesiBarat					3 460
16 . Maluku			108		142 342
17 . MalukuUtara					498 276
18 . PapuaBarat					16 510
19 . Papua			14 319		330 874
Jumlah/ Total		99 244	48 094	209 827	168 467 4 091 990

Menurut Propinsi dan Jenis Kayu Selama Tahun 2011

Province and Type of Log in 2011

<i>Type of Logs</i>					
Merbau	Mersawa	Nyatoh	Rimba Campuran	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			4 121		37 698
			31 673	87	102 563
			30 468	35 256	140 058
			39 705		48 889
				3 877	18 079
			70 770		398 162
	2 641	5 670	30 011	76 302	1 347 132
			7 191		86 066
	474	4 537	143 091	254 325	2 137 723
				1 489	16 043
			25 836	1 223	31 639
			11 986		20 209
			659		805
		5 114	12 424	5 505	31 102
			2 981		6 441
		1 391	14 504	73 843	232 187
		5 142	7 108	782	511 308
208 761	543	483	5 860	5 863	238 019
322 927			301 167		969 288
531 688	3 657	22 337	739 554	458 550	6 373 409

-Tabel
6.2.
Table

Nilai Produksi Kayu Bulat
Value of Logs Production

(000 Rp)

Propinsi <i>Province</i>	Jenis Kayu Bulat /				
	Bangkirai	Indah	Kapur	Kruing	Meranti
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 . SumateraUtara					30 000 517
2 . SumateraBarat					72 249 181
3 . Riau					40 524 367
4 . Jambi					4 592 015
5 . SumateraSelatan					8 521 359
6 . KalimantanBarat		30 148 230			239 705 041
7 . KalimantanTengah	46 497 024	2 478 891	192 492	56 844 370	1 534 731 851
8 . KalimantanSelatan		2 009 400			61 611 776
9 . KalimantanTimur	102 249 786	6 640 770	305 265 499	104 547 668	1 781 408 979
10 . SulawesiUtara		177 536			21 697 741
11 . SulawesiTengah					3 639 808
12 . SulawesiSelatan		191 849			2 940 302
13 . SulawesiTenggara		105 862			950 001
14 . Gorontalo					16 746 316
15 . SulawesiBarat					5 175 759
16 . Maluku		21 532			284 683 314
17 . MalukuUtara					873 552 344
18 . PapuaBarat					17 947 239
19 . Papua		13 080 353			238 038 557
Jumlah/ Total	148 746 810	54 854 423	305 457 991	161 392 038	5 238 716 467

Menurut Propinsi dan Jenis Kayu Selama Tahun 2011

by Province and Type of Logs in 2011

<i>Type of Logs</i>					
Merbau	Mersawa	Nyatoh	Rimba Campuran	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			4 593 005		34 593 522
			8 950 404	92 194	81 291 779
			12 141 511	14 911 322	67 577 200
			19 852 545		24 444 560
				1 938 301	10 459 660
			49 538 830		319 392 101
	3 076 534	6 595 057	35 877 463	43 381 301	1 729 674 983
			2 876 214		66 497 390
	476 053	5 915 920	126 626 808	216 497 540	2 649 629 023
				1 009 463	22 884 739
			14 119 482	855 750	18 615 040
			12 393 658		15 525 809
			4 804 305		5 860 168
		5 114 096	6 211 791	2 976 273	31 048 476
			3 987 594		9 163 353
		834 624	26 107 371	44 688 858	356 335 699
		693 151	255 889	43 173	874 544 557
333 940 786	380 030	337 771	6 117 932	3 146 558	361 870 316
207 281 535			188 383 554		646 783 999
541 222 321	3 932 617	19 490 619	522 838 355	329 540 731	7 326 192 372

Tabel
7.1.
Table

Volume Pengadaan dan Penggunaan
Volume of Procurement and Use of Logs
(M3)

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Logs</i>	Pengadaan <i>Procurement</i>	
	Stok Pada Awal Tahun 2011 <i>Stock at the Beginning of 2011</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>
(1)	(2)	(3)
1 Agathis	597	6 380
2 Balau	1 581	13 367
3 Bangkirai	11 046	99 244
4 Benuang	5	
5 Bintangur	10	3 205
6 Cempaga		3 270
7 Indah	3 818	48 094
8 Kapur	11 419	209 827
9 Kempas	360	4 693
10 Kenari		122
11 Ketapang	269	
12 Kruing	37 220	168 467
13 Matoa	3 375	8 661
14 Meranti	388 880	4 091 990
15 Meranti Kuning	2 808	47 788
16 Meranti Merah	23 534	188 290

Produksi Kayu Selama Tahun 2011

in 2011

Penggunaan <i>Use</i>		
Dijual Dalam Negeri <i>Domestic Sales</i>	Rusak, Susut, Hilang, dll <i>Damaged, Lost, etc.</i>	Stok Pada Akhir Tahun 2011 <i>Stock at the End of 2011</i>
(4)	(5)	(6)
1 363		5 614
6 670		8 277
55 211	232	54 848
5		
10		3 205
		3 270
3 039	35	48 821
51 192	27	170 027
2 060		2 993
		122
269		
113 766	137	91 785
6 573	57	5 405
1 839 107	12 171	2 628 642
37 699	56	12 841
146 626	66	65 133

Tabel
7.1.
Table
(M3)

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Logs</i>	Pengadaan <i>Procurement</i>	
	Stok Pada Awal Tahun 2011 <i>Stock at the Beginning of 2011</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>
(1)	(2)	(3)
17 Meranti Putih	1 017	30 064
18 Merbau	157 124	531 688
19 Mersawa	764	3 657
20 Nyatoh	3 391	22 337
21 Pasang		10
22 Perupuk	1 071	37 768
23 Pulaui	190	433
24 Ramin	200	35 256
25 Resak		246
26 Terentang		3 091
27 Ulin		563
28 Lainnya	433	75 345
29 Rimba campuran	70 547	739 554
Jumlah/ <i>Total</i>		6 373 409

Lanjutan

Continued

Penggunaan <i>Use</i>		
Dijual Dalam Negeri <i>Domestic Sales</i>	Rusak, Susut, Hilang, dll <i>Damaged, Lost, etc.</i>	Stok Pada Akhir Tahun 2011 <i>Stock at the End of 2011</i>
(4)	(5)	(6)
24 524	63	6 494
253 234	20 268	415 310
2 003	4	2 415
5 755	20	19 952
5		5
1 315		37 524
456		167
12 232		23 223
6		240
		3 091
		563
1 382		74 395
328 682	2 887	477 980
2 893 185	36 023	4 162 342
6 643 134	43 029	4 214 961

Tabel
7.2.
Table

Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi
Value of Procurement and Use of Logs
(000 Rp)

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Logs</i>	Pengadaan <i>Procurement</i>	
	Stok Pada Awal Tahun 2011 <i>Stock at the Beginning of 2011</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>
(1)	(2)	(3)
1 Agathis	447 720	4 677 125
2 Balau	1 458 194	13 244 410
3 Bangkirai	13 765 364	148 746 810
4 Benuang	2 675	
5 Bintangur	5 140	2 169 281
6 Cempaga		1 634 842
7 Indah	3 725 215	54 854 423
8 Kapur	12 089 278	305 457 991
9 Kempas	459 273	5 551 041
10 Kenari		183 675
11 Ketapang	134 545	
12 Kruing	26 536 131	161 392 038
13 Matoa	2 362 235	4 115 126
14 Meranti	477 580 888	5 238 716 467
15 Meranti Kuning	2 021 983	42 131 305
16 Meranti Merah	37 412 589	154 655 308

Kayu Bulat Selama Tahun 2011

in 2011

Penggunaan <i>Use</i>		
Dijual Dalam Negeri <i>Domestic Sales</i>	Rusak, Susut, Hilang, dll <i>Damaged, Lost, etc.</i>	Stok Pada Akhir Tahun 2011 <i>Stock at the End of 2011</i>
(4)	(5)	(6)
987 078		4 137 767
6 038 600		8 664 004
78 898 124	261 519	85 834 825
2 675		
5 140		2 169 281
		1 634 842
4 055 495	86 490	54 397 875
65 229 792	43 948	258 980 838
2 490 964		3 320 453
		183 675
134 545		
99 982 434	147 094	87 123 937
4 274 898	39 886	2 162 576
1 824 959 448	21 340 112	3 758 778 491
31 990 359	77 472	12 085 457
123 963 528	90 241	53 014 128

Tabel
7.2.
Table

(000 Rp)

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Logs</i>	Pengadaan <i>Procurement</i>	
	Stok Pada Awal Tahun 2011 <i>Stock at the Beginning of 2011</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>
(1)	(2)	(3)
17 Meranti Putih	786 300	23 977 119
18 Merbau	272 130 175	541 222 321
19 Mersawa	713 742	3 932 617
20 Nyatoh	2 539 793	19 490 619
21 Pasang		12 474
22 Perupuk	803 437	7 486 767
23 Pulai	132 694	302 806
24 Ramin	85 100	14 911 322
25 Resak		147 336
26 Terentang		3 424 294
27 Ulin		662 530
28 Lainnya	1 197 395	50 253 971
29 Rimba campuran	92 790 420	522 838 355
Jumlah/ Total	949 180 286	7 326 192 372

Lanjutan

Continued

Penggunaan <i>Use</i>		
Dijual Dalam Negeri <i>Domestic Sales</i>	Rusak, Susut, Hilang, dll <i>Damaged, Lost, etc.</i>	Stok Pada Akhir Tahun 2011 <i>Stock at the End of 2011</i>
(4)	(5)	(6)
19 269 029	84 276	5 410 114
401 628 122	36 059 141	386 960 834
1 958 176	4 706	2 611 950
5 515 927	7 692	16 507 444
11 528		946
994 051		7 296 154
318 852		116 648
5 406 716		9 589 706
3 531		143 805
		3 424 294
		662 530
2 460 601		46 631 029
265 226 172	3 229 065	347 936 759
2 945 805 784	61 471 642	5 159 780 362

Tabel 8. **Banyaknya Pekerja Tetap Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Kelamin, dan Kewarganegaraan pada Akhir Tahun 2011**
Table *Number of Permanent Workers by Type of the Highest Education Completed, Sex, and Citizenhip at the End of 2011*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>The Highest Education Completed</i>		Pengelolaan Hutan <i>Timber Culture Units</i>			Jumlah <i>Total</i>
		WNI/ <i>Indonesian</i>		WNA	
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	<i>Foreigner</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tidak Sekolah	475	67		542
2	Tidak Tamat SD	495	88		583
3	S D	5 937	945		6 882
4	S L T P	6 562	781		7 343
5	S L T A	13 167	1 675	9	14 851
6	Akademi/D III Kehutanan	398	64		462
7	Akademi/D III Lainnya	233	73	2	308
8	Sarjana Kehutanan	781	115		896
9	Sarjana Pertanian Lainnya	143	38	1	182
10	Sarjana T.Mesin & Industri	47	4	5	56
11	Sarjana Ekonomi	247	80	1	328
12	Sarjana Lainnya	225	59	3	287
Jumlah/ <i>Total</i>		28 710	3 989	21	32 720

Tabel 9. Upah/Gaji Pekerja Tetap Selama Tahun 2011
Table *Wages/Salaries of Permanent Workers in 2011*

(000 Rp)

Jenis Pengeluaran	Besarnya Gaji
<i>Type of Wages/Salaries</i>	<i>Wages/Salaries</i>
(1)	(2)
1. a. Upah/Gaji	368 033 858
b. Upah Lembur	32 723 527
c. Hadiah, Bonus, dsb	27 564 765
d. Tunjangan Kesehatan dan Pengobatan	13 299 793
e. Lainnya(Cuti, dll)	13 468 864
	12 679 045
2. Iuran Dana Pensiun dan Astek	2 809 889
3. Tunjangan Kecelakaan	14 366 529
4. Tunjangan Sosial dan Lainnya	368 033 858
Jumlah/Total	484 946 270

Tabel 10. Banyak Hari Orang Kerja dan Upah/Gaji Pekerja Harian Lepas per Bulan Selama Tahun 2011
Table *Number of Mandays and Wages/Salaries of Non Permanent Workers per Month in 2011*

Bulan Kerja <i>Work Months</i>	Pekerja Pengelolaan Hutan <i>Timber Culture Workers</i>	
	Hari Orang Kerja <i>Mandays</i>	Upah/Gaji <i>Wages/Salaries</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1 Januari	668 720	13 508 759
2 Februari	545 176	12 705 388
3 Maret	641 139	14 255 975
4 April	615 162	14 118 094
5 Mei	579 010	14 440 848
6 Juni	618 459	15 598 245
7 Juli	619 478	16 444 230
8 Agustus	679 126	17 110 832
9 September	619 011	17 404 702
10 Oktober	733 545	17 025 882
11 November	727 096	17 433 323
12 Desember	720 780	20 128 526
Jumlah/ <i>Total</i>	7 766 702	190 174 804

Tabel 11. Banyak dan Nilai Bahan Bakar dan Pelumas yang Digunakan Selama Tahun 2011
 Table Volume and Value of Fuel and Lubricant Used in 2011

Jenis Bahan Bakar dan Pelumas <i>Type of Fuel and Lubricant</i>	Satuan <i>Units</i>	Pemakaian Untuk/ <i>Used for</i>			
		Pengelolaan Hutan <i>Timber Culture Units</i>		Generator Listrik <i>Electrical Generator</i>	
		Banyaknya <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Banyaknya <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bensin Premium dan Premix	Liter	7 596 938	21 895 247	2 495 513	2 752 699
2 Minyak Tanah	Liter	3 364 660	6 183 730	3 243 231	1 386 301
3 Minyak Diesel	Liter	474 809	2 018 372	2 809 885	1 916 900
4 Minyak Solar	Liter	134 522 282	320 611 055	33 840 412	51 567 490
5 Minyak Bakar	Liter				
6 Residu	Liter				
7 Minyak Hitam	Liter	7 000	2 100		
8 Gas Alam	Mscf	7 615	1 110 819		
9 L P G	Kg	35 138	1 158 997	309	1 879
10 Minyak Pelumas	Liter	5 743 382	81 807 302	809 809	7 974 043
11 Kayu Bakar	Mü	13 352	204 824	304	6 752
12 Batu Bara	Ton				
13 Lainnya		9 071	66 789		
Jumlah/ <i>Total</i>			435 059 235		65 606 064

Tabel
12.
Table

Produksi, Pembelian, Pemakaian, dan Penjualan
Production, Purchase, Use, and Sale of Electricity

Sumber Tenaga Listrik <i>Source of Electricity</i>	Pengadaan / Banyak Volume (Kwh)
(1)	(2)
1. Diproduksi/Dibangkitkan Sendiri	54 370 888
2. Dibeli dari PLN	18 655 772
3. Dibeli dari Listrik Non PLN/Pihak Lain	125
Jumlah/ <i>Total</i>	73 026 785

Tenaga Listrik Selama Tahun 2011

in 2011

<i>Procurement</i>	Dipakai untuk/ <i>Use for</i>	
	Pengelolaan Hutan <i>Timber Culture Units</i>	
	Banyak <i>Volume</i> (Kwh)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(3)	(4)	(5)
	26 573 753	
18 627 487	4 817 955	12 785 969
25 984	125	25 984
18 653 471	31 391 833	12 811 953

Tabel 13. Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Selama Tahun 2011
 Table Cost of Production and Other Expenditure in 2011

(000 Rp)

Rincian Biaya <i>Cost Items</i>	Biaya Pengelolaan Hutan <i>Cost of Timber Culture Units</i>
(1)	(2)
1. Biaya Pemakaian Bahan/Material	
a. Bahan Pembungkus dan Pengepak	381 057 611
b. Bahan Bakar & Pelumas	93 060 952
c. Listrik yang Dibeli	504 670 421
d. Suku Cadang Untuk Pemeliharaan Mesin, Peralatan Barang Modal Teta	18 523 409
e. Alat-alat Tulis Kantor	399 430 627
f. Lainnya	20 388 655
Sub Jumlah/ Sub Total	1 417 131 675
2. Upah/Gaji Karyawan	
a. Pekerja Tetap	484 946 270
b. Pekerja Harian Lepas dan Borongan	190 174 804
Sub Jumlah/ Sub Total	675 121 074
3. Pengeluaran Untuk Balas Jasa	
a. Balas Jasa Pemanfaatan Hutan	812 375 983
b. Balas Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan Barang Modal	9 626 920
c. Biaya Angkutan, Pergudangan, Jasa Pelabuhan dan Biaya Komunikasi	374 496 608
d. Biaya Sewa Gudang, Mesin-mesin, dan Sewa Peralatan	67 495 703
e. Biaya Konsultan, Akuntan Publik, dan Jasa-jasa Lainnya	16 353 799
f. Jasa Lainnya	51 595 045
Sub Jumlah/ Sub Total	1 331 944 058

Tabel Lanjutan
13.
Table Continued

Rincian Biaya <i>Cost Items</i>	Biaya Pengelolaan Hutan <i>Cost of Timber Culture Units</i>
(1)	(2)
4. Pengeluaran Biaya Pajak dan Pungutan Wajib	
a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	1 049 865 819
b. Iuran IUPHHK (licence Fee)	110 405 064
c. PSDH	190 379 553
d. Dana Reboisasi (DR)	911 445 136
e. Lainnya	24 231 111
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	2 286 326 683
5. Pengeluaran Lain-lain	
a. Pembayaran Bunga Pinjaman	41 015 666
b. Pembayaran Asuransi	13 670 954
c. Sumbangan, Derma dan Sejenisnya	64 620 903
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	119 307 523
Jumlah/ <i>Total</i>	5 829 831 013

Tabel
14.
Table

Nilai Penambahan, Pengurangan, dan Penyusutan
Value of Purchases, Sales and Reduction of Fixed Capital

(000 Rp)

Jenis Barang Modal Tetap <i>Type of Fixed Capital</i>	Pembelian/Penambahan <i>Purchases</i>	
	Barang Baru <i>New Fixed Capital</i>	Barang Bekas <i>Second Hand Fixed Capital</i>
	(2)	(3)
(1)		
1. Tanah		288 672
2. Bangunan, Jalan dan Jembatan	15 680 783	244 412
3. Mesin dan Perlengkapan	4 296 728	
4. Kendaraan	12 597 667	298 555
5. Traktor, Krane, Grader	58 888 619	7 621 255
6. Chain Saw	378 691	57 517
7. Barang Modal Lainnya	3 623 270	461 109
Jumlah/ <i>Total</i>	95 465 758	8 971 520

Barang Modal Tetap Selama Tahun 2011

in 2011

Pembuatan dan Perbaikan Besar <i>Construction, Major, Repairs and Improvement</i>		Penjualan dan Pengurangan Barang Modal	Penyusutan Barang Modal
Dikerjakan oleh Pihak Lain <i>Undertaken by Other Parties</i>	Dikerjakan Sendiri <i>Undertaken by Own</i>	<i>Sales of Fixed Capital</i>	<i>Depreciation</i>
(4)	(5)	(6)	(7)
	45 000	60 470	
91 000	7 399 528	17 405 104	23 484 926
242 145	2 234 482	1 794 149	30 813 717
	1 220 584	1 537 626	11 964 152
986 218	3 736 623	12 379 596	43 391 632
	478 100	303 820	605 330
	90 845	490 080	12 122 496
1 319 363	15 205 162	33 970 845	122 382 253

Tabel 15. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Selama Tahun 2011
 Table Value of Production and Other Incomes in 2011

(000 Rp)

	Sumber Pendapatan <i>Source of Income</i>	Nilai <i>Value</i>
	(1)	(2)
1	Nilai Produksi	7 326 192 372
2	Pendapatan atas Balas Jasa	113 898 940
3	Pendapatan dari Penyewaan	21 351 725
4	Keuntungan dari Jual Beli Barang	8 003 314
5	Pendapatan Bunga dll	16 505 564
Jumlah/ <i>Total</i>		7 485 951 915



**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK**

**SURVEI PERUSAHAAN
PEMEGANG IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU
PADA HUTAN ALAM (IUPHHK)
TAHUN 2011**

P E R H A T I A N

1. Tujuan Survei Perusahaan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK) adalah untuk memperoleh data statistik Kehutanan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan.
2. Dalam kegiatan Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan ini tidak dipungut biaya apapun dari pihak perusahaan.
3. Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan ini dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
4. Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data yang dikumpulkan dalam Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan ini dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas secara umum mengenai nama perusahaan serta cabang-cabangnya, alamat perusahaan serta cabang-cabangnya, status pemilikan, bentuk badan usaha/ okum serta kedudukan perusahaan.

Rincian 1 : Tulislah nama perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.

Rincian 2 : Tulislah alamat perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.

(termasuk nomor Telepon, Telex, Faximile, dan Kode Pos).

Rincian 3 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan bentuk badan usaha/ okum perusahaan pada akhir tahun 2011.

Rincian 4 : Lingkari kode-kode yang sesuai dengan status permodalan/pemilikan perusahaan pada akhir 2011. Jawaban yang dilingkari dapat lebih dari satu, misalnya : patungan antara Swasta Nasional dengan Koperasi, maka kode yang dilingkari adalah kode 2 dan kode 4.

Rincian 5 : Tuliskan tahun perusahaan mulai beroperasi.

Rincian 6 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan status perusahaan, apakah sebagai perusahaan cabang (kode 1) atau perusahaan tanpa cabang (kode 2).

Rincian 7 : Apabila perusahaan ini sebagai perusahaan/kantor cabang (rincian 6 kode 1 dilingkari) maka :

a. Tuliskan nama perusahaan induk/kantor pusat.

b. Tuliskan alamat lengkap perusahaan induk/kantor pusat (termasuk nomor Telepon, Telex, Faximile dan Kode Pos).

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN																					
1. NAMA PERUSAHAAN																					
2. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN	 Kode Pos Telp : (.....) Fax : (.....)																				
3. BENTUK BADAN USAHA/HUKUM (Lingkari kode yang sesuai)	<table> <tr> <td>PN / PD</td> <td>- 1</td> <td>Koperasi</td> <td>- 5</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>PT / NV</td> <td>- 2</td> <td>Yayasan</td> <td>- 6</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CV</td> <td>- 3</td> <td>Lainnya</td> <td>- 7</td> <td></td> </tr> <tr> <td>F i r m a</td> <td>- 4</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	PN / PD	- 1	Koperasi	- 5	☐	PT / NV	- 2	Yayasan	- 6		CV	- 3	Lainnya	- 7		F i r m a	- 4			
PN / PD	- 1	Koperasi	- 5	☐																	
PT / NV	- 2	Yayasan	- 6																		
CV	- 3	Lainnya	- 7																		
F i r m a	- 4																				
4. STATUS PERMODALAN/PEMILIKAN (Lingkari kode yang sesuai, isian bisa lebih dari satu)	<table> <tr> <td>BUMN / Pemerintah</td> <td>- 1</td> <td>(...., ... %)</td> </tr> <tr> <td>Swasta Nasional</td> <td>- 2</td> <td>(...., ... %)</td> </tr> <tr> <td>Koperasi</td> <td>- 4</td> <td>(...., ... %)</td> </tr> <tr> <td>Yayasan</td> <td>- 8</td> <td>(...., ... %)</td> </tr> <tr> <td>Lainnya</td> <td>- 16</td> <td>(...., ... %)</td> </tr> <tr> <td>J u m l a h</td> <td> </td> <td>(100, 00 %)</td> </tr> </table>	BUMN / Pemerintah	- 1	(...., ... %)	Swasta Nasional	- 2	(...., ... %)	Koperasi	- 4	(...., ... %)	Yayasan	- 8	(...., ... %)	Lainnya	- 16	(...., ... %)	J u m l a h		(100, 00 %)		
BUMN / Pemerintah	- 1	(...., ... %)																			
Swasta Nasional	- 2	(...., ... %)																			
Koperasi	- 4	(...., ... %)																			
Yayasan	- 8	(...., ... %)																			
Lainnya	- 16	(...., ... %)																			
J u m l a h		(100, 00 %)																			
TAHUN MULAI BEROPERASI																					
5. STATUS PERUSAHAAN	<table> <tr> <td>Perusahaan Cabang</td> <td>- 1</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>Perusahaan Tanpa Cabang</td> <td>- 2 (langsung ke Blok II)</td> <td></td> </tr> </table>	Perusahaan Cabang	- 1	☐	Perusahaan Tanpa Cabang	- 2 (langsung ke Blok II)															
Perusahaan Cabang	- 1	☐																			
Perusahaan Tanpa Cabang	- 2 (langsung ke Blok II)																				
6. Bila perusahaan ini sebagai Perusahaan Cabang a. NAMA PERUSAHAAN INDUK/ PUSAT b. ALAMAT PERUSAHAAN INDUK/PUSAT	 Kode Pos Telp : (.....) Fax : (.....)																				

BLOK II.A. SK IUPHHK YANG MASIH BERLAKU

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal Surat Keputusan Hak Pengusahaan Hutan (SK IUPHHK), lokasi areal hutan yang diusahakan, luas areal hak pengusahaan hutan serta luas penanaman pada areal yang non produktif.

- Rincian 1 : Tuliskan Nomor SK IUPHHK yang masih berlaku. Satu perusahaan bisa mendapatkan lebih dari satu kali SK IUPHHK.
Bila ada SK IUPHHK yang diperbarui maka yang ditulis adalah Nomor SK terakhir. Tetapi bila setiap SK mencakup luas areal tersendiri, maka harus dituliskan masing-masing Nomor SK tersebut.
- Rincian 2 : Tuliskan tanggal SK IUPHHK yang dimiliki.
- Rincian 3 : Tuliskan lokasi areal (propinsi dan kabupaten) dari IUPHHK yang dimilikinya.
- Rincian 4 : Tuliskan luas areal IUPHHK seluruhnya untuk setiap SK IUPHHK yang dimiliki.

BLOK II.B. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal Surat Keputusan Rencana Kerja Tahunan (SK RKT) selama tahun 2011, baik target luas yang akan ditebang maupun target produksi kayu log.

- Rincian 1 : Tuliskan nomor SK RKT yang disetujui pada tahun 2011
- Rincian 2 : Tuliskan tanggal SK RKT yang disetujui pada tahun 2011
- Rincian 3.a. : Tuliskan target luas tebangan selama tahun 2011.
- Rincian 3.b. : Tuliskan realisasi luas tebangan selama tahun 2011 dan kumulatif dengan tahun-tahun sebelumnya.
- Rincian 4.a. : Tuliskan target produksi kayu bulat selama tahun 2011.
- Rincian 4.b. : Tuliskan realisasi produksi kayu bulat selama tahun 2011 dan kumulatif dengan tahun-tahun sebelumnya.

BLOK II.C. PENANAMAN

Blok ini digunakan untuk mengetahui luas penanaman kembali pada areal non hutan dan areal bekas tebangan (penanaman pengayaan dan penanaman rehabilitasi) selama tahun 2011.

Tuliskan luas penanaman pada areal non hutan dan areal bekas tebangan (penanaman pengayaan dan penanaman rehabilitasi) selama tahun 2011 dan luas kumulatif (sejak mendapat SK IUPHHK).

BLOK II. AREAL				
A. SK IUPHHK YANG MASIH BERLAKU		SK - IUPHHK I	SK - IUPHHK II	SK - IUPHHK III
1. Nomor				
2. Tanggal				
3. Lokasi Areal Hutan yang Diusahakan				
a. Propinsi				
b. Kabupaten				
4. Luas Areal IUPHHK (Ha)				
B. SURAT KEPUTUSAN RKT (Rencana Kerja Tahunan)				
1. Nomor				
2. Tanggal				
3. Luas Penebangan (Ha)				
a. Target Tahun 2011				
b. Realisasi	Selama Th. 2011			
	Kumulatif sd. Th. 2011			
4. Produksi (M ³)				
a. Target Tahun 2011				
b. Realisasi	Selama Th. 2011			
	Kumulatif sd. Th. 2011			
C. PENANAMAN				
Luas yang Ditanam (Ha)	Selama Th. 2011			
	Kumulatif sd. Th. 2011			

**BLOK III. PRODUKSI KAYU BULAT MENURUT NAMA/JENISNYA YANG DIHASILKAN
SELAMA TAHUN 2011**

Blok ini untuk mendapatkan keterangan mengenai volume produksi kayu bulat yang dipungut/dihasilkan per bulan menurut nama/jenis kayu bulat selama tahun 2011.

Pada masing-masing Kolom (2), (3), (4), (5), dan (6) tertulis :

Rincian Nama :: Tuliskan nama/jenis hasil hutan yang diambil.

Misalnya : kayu meranti, kayu agathis, kayu kamper, kayu kruing, kayu hitam, rotan, bambu, damar, madu lebah dan seterusnya.

Rincian Kode : : Tuliskan kode jenis tanaman sesuai dengan kode jenis tanaman yang terdapat pada halaman terakhir.

Rincian Bulan : : Isikan banyaknya volume produksi kayu bulat yang dipungut sesuai dengan bulan pemungutan untuk setiap jenis kayu bulat.

Rincian Jumlah : : Jumlahkan seluruh volume produksi kayu bulat yang dipungut selama tahun 2011 untuk setiap jenis kayu bulat.

Rincian Harga : : Tuliskan perkiraan harga kayu bulat per m³ untuk setiap jenis kayu bulat.

**BLOK III. PRODUKSI KAYU BULAT MENURUT NAMA/JENISNYA
YANG DIHASILKAN SELAMA TAHUN 2011**

Bulan Produksi	Jenis Kayu Bulat yang Dihasilkan (M ³)				
	Nama				
	Kode				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari					
2. Pebruari					
3. Maret					
4. April					
5. Mei					
6. Juni					
7. Juli					
8. Agustus					
9. September					
10. Oktober					
11. Nopember					
12. Desember					
Jumlah Produksi 2011					
Perkiraan harga per M ³					

*) Halaman ini bisa ditambah apabila produksi kayu lebih dari 5 jenis

BLOK IV.A. PENGADAAN PRODUKSI KAYU BULAT SERTA NILAI SELAMA TAHUN 2011

Blok ini digunakan untuk mengetahui pengadaan produksi kayu bulat serta nilainya selama tahun 2011.

Yang dimaksud dengan pengadaan terdiri dari stok awal dan tebangan sendiri tidak termasuk pembelian.

Pengisian Kolom (3) s.d. (7)

Rincian Nama : : Tuliskan nama/jenis hasil hutan yang diambil.

Misalnya : kayu meranti, kayu agathis, kayu kamper, kayu kruing, kayu hitam, rotan, bambu, damar, madu lebah dan seterusnya.

Rincian Kode : Tuliskan kode jenis tanaman sesuai dengan kode jenis tanaman yang terdapat pada halaman terakhir.

Rincian 1 : Isikan banyak dan nilai stok produksi kayu bulat pada awal tahun (1 Januari 2011).

Rincian 2 : Isikan banyak dan nilai pengadaan kayu bulat yang berasal dari produksi sendiri selama tahun 2011.

BLOK IV.B. PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU BULAT SERTA NILAI SELAMA TAHUN 2011

Blok ini digunakan untuk mengetahui penggunaan produksi kayu bulat serta nilainya selama tahun 2011.

Rincian 1 : Isikan banyak dan nilai produksi kayu bulat yang dijual pada industri terkait.

Rincian 2 : Isikan banyak dan nilai produksi kayu bulat yang dijual pada industri lain yang tidak terkait.

Rincian 3 : Isikan banyak dan produksi kayu bulat yang susut/rusak, hilang, diberikan pada pihak lain, dan lainnya selama tahun 2011.

Rincian 4 : Isikan banyak dan nilai stock kayu bulat pada akhir tahun/31 Desember 2011.

Rincian B4 = (A1+A2) - (B1+B2+B3)

**BLOK IV. MUTASI DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU BULAT
SELAMA TAHUN 2011**

Rincian	Jenis Produksi Kayu Bulat					
	Nama					
	Kode					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.PENGADAAN (A1+A2)	Volume (M³)					
	Nilai (000 Rp)					
1. Stok Awal Tahun 2011	Volume (M ³)					
	Nilai (000 Rp)					
2. Produksi Sendiri Tahun 2011	Volume (M ³)					
	Nilai (000 Rp)					
B.PENGGUNAAN (B1+B2+B3+B4)	Volume (M³)					
	Nilai (000 Rp)					
1. Dijual pada industri terkait	Volume (M ³)					
	Nilai (000 Rp)					
2. Dijual pada industri lain/dijual bebas	Volume (M ³)					
	Nilai (000 Rp)					
3. Rusak/Susut/ Hilang, dll	Volume (M ³)					
	Nilai (000 Rp)					
4. Stok Akhir Tahun 2011	Volume (M ³)					
	Nilai (000 Rp)					

BLOK V. BANYAKNYA PEKERJA TETAP PADA AKHIR TAHUN 2011

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya karyawan/pekerja tetap yang dibayar, dirinci menurut kewarganegaraan, jenis kelamin dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Khusus untuk WNA (Warga Negara Asing) tidak dirinci jenis kelaminnya.

Karyawan/pekerja tetap, adalah karyawan/pekerja yang telah diangkat secara resmi oleh perusahaan baik dengan SK Pengangkatan maupun secara penunjukan langsung dengan mempunyai gaji tertentu. Pada umumnya pembayaran gajinya dilakukan bulanan atau mingguan tanpa dikaitkan langsung dengan volume pekerjaannya.

Kolom (1) : Tingkatan Pendidikan formal yang ditamatkan.

Kolom (2) dan (3) : Isikan banyaknya karyawan/pekerja Warga Negara Indonesia (WNI) yang menangani pemanfaatan hutan, baik di lapangan maupun administrasi. Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (2) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (3) sesuai dengan tingkat pendidikan di kolom (1).

Kolom (4) : Isikan banyaknya karyawan/pekerja Warga Negara Asing (WNA) yang menangani pemanfaatan hutan, baik di lapangan maupun administrasi/manajemen (digabung laki-laki dan perempuan).

Kolom (5) : Penjumlahan isian kolom (2 + 3 + 4).

BLOK VI. BANYAKNYA PEKERJA TETAP PADA AKHIR TAHUN 2011

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Banyaknya Pekerja (Orang)			
	WNI		WNA	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah				
2. Tidak Tamat SD				
3. S D				
4. S L T P				
5. S L T A				
6. Akademi/D III				
a. Kehutanan				
b. Lainnya				
7. Sarjana				
a. Kehutanan				
b. Pertanian Lainnya				
c. Teknik Mesin & Industri				
d. Ekonomi				
e. Sarjana Lainnya				
J U M L A H				

BLOK VI. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP SELAMA TAHUN 2011

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan upah/gaji yang dibayarkan oleh perusahaan ini kepada para karyawan/pekerja tetap selama tahun 2011.

Perlu diperhatikan untuk pembayaran upah/gaji yang berbentuk barang. Bila perusahaan memberikan barang tersebut pada pekerjaannya tanpa dibayar, maka nilai barang tersebut ditaksir menurut harga pasar setempat. Bila barang tersebut dibeli pegawai dengan harga lebih murah dari harga pasar (subsidi) maka nilai barang yang dicantumkan ialah selisih harga pasar dikurangi harga tebusan oleh pekerja. Fasilitas perumahan, listrik, transport yang diberikan kepada pegawai dengan cuma-cuma dianggap sebagai upah dalam bentuk barang. Nilainya ditaksir dengan sewa sejenis per tahun.

- Rincian 1a : Isikan gaji bruto (sebelum dipotong pajak upah/pendapatan) berupa uang ditambah dengan yang berupa barang (nilainya).
- Rincian 1b : Isikan upah lembur yang dibayarkan perusahaan kepada pekerjaannya (yang berupa uang ditambah dengan nilai dari upah lembur yang berupa barang).
- Rincian 1c : Isikan hadiah-hadiah, bonus/gratifikasi dan sejenisnya (yang berupa uang ditambah dengan yang berupa barang).
- Rincian 1d : Isikan tunjangan kesehatan/pengobatan yang dikeluarkan perusahaan kepada pekerjaannya (misalnya penggantian ongkos rumah sakit dan obat-obatan).
- Rincian 1e : Isikan pengeluaran lainnya yang dibayarkan kepada pekerja selain rincian 1a s/d 1d (misalnya pemberian karcis/tiket untuk hiburan, cuti, dan sebagainya).
- Rincian 2 : Isikan besarnya iuran dana pensiun dan asuransi tenaga kerja (Astek).Tunjangan ini biasanya dibayarkan oleh perusahaan secara teratur kepada yayasan/badan yang khusus menangani hal tersebut untuk kepentingan para pekerja.
- Rincian 3 : Isikan besarnya tunjangan kecelakaan yang dibayarkan oleh perusahaan ini kepada yayasan/badan yang menangani masalah tersebut untuk kepentingan para pekerja yang mengalami kecelakaan dalam jam kerja atau waktu melakukan tugas pekerjaan.
- Rincian 4 : Isikan besarnya tunjangan sosial dan tunjangan-tunjangan lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan ini.

BLOK VII. RATA RATA BANYAKNYA PEKERJA HARIAN LEPAS DAN PEKERJA BORONGAN DAN UPAH/GAJI PER BULAN SELAMA TAHUN 2011

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai rata-rata banyaknya pekerja harian lepas dan pekerja borongan per bulan serta upah/gaji perbulan selama tahun 2011.

Pekerja Harian Lepas/Borongan adalah pekerja yang dipekerjakan bila ada pekerjaan yang tidak tertangani pekerja tetap karena berbagai faktor; misalnya : karena waktu mendesak, atau karena sifat pekerjaan yang khusus. Bila pekerjaan selesai maka otomatis hubungan kerja selesai. Jadi pekerja ini tidak termasuk dalam daftar pegawai/pekerja tetap.

- Kolom (2) : Isikan rata-rata banyaknya pekerja perhari kerja untuk pekerja di unit pemanfaatan. **Yang dimaksud dengan pekerja di unit pemanfaatan hutan** adalah pekerja yang langsung bekerja dalam pemanfaatan hutan atau yang berhubungan dengan itu sampai dihasilkan produksi hasil usaha. Misalnya pekerja pada kegiatan penanaman dan pemeliharaan hutan, penebangan, sortir batang, pengulitan, grading dan sebagainya.
- Kolom (3) : Isikan banyaknya hari kerja sebulan, untuk unit pemanfaatan hutan.
- Kolom (4) : Isikan banyaknya orang hari kerja [atau kolom (2) x kolom (3)].
- Kolom (5) : Isikan upah/gaji yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pekerja harian lepas dan pekerja borongan perbulan untuk pekerja di unit pemanfaatan hutan.

BLOK VI. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP SELAMA TAHUN 2011	
Jenis Pengeluaran	Besarnya Upah (000 Rp)
(1)	(2)
1. Gaji, Hadiah, Bonus, dll	
a. Gaji	
b. Upah Lembur	
c. Hadiah, Bonus, dsb	
d. Tunjangan Kesehatan/ Pengobatan	
e. Lainnya (Cuti, dll)	
2. Iuran Dana Pensiun, Astek	
3. Tunjangan Kecelakaan	
4. Tunjangan Sosial dan Lainnya	
J U M L A H	

BLOK VII. RATA-RATA BANYAKNYA PEKERJA HARIAN LEPAS DAN PEKERJA BORONGAN DAN UPAH/GAJI SELAMA TAHUN 2011				
Bulan	Rata-Rata Banyaknya Pekerja per Hari	Banyak Hari Kerja Sebulan	Orang Hari Kerja (2) x (3)	Upah Gaji Dibayar (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari				
2. Pebruari				
3. Maret				
4. April				
5. M e i				
6. J u n i				
7. J u l i				
8. Agustus				
9. September				
10. Oktober				
11. Nopember				
12. Desember				
Sub Jumlah				

BLOK VIII. PENGELUARAN BIAYA PENANAMAN SELAMA TAHUN 2011

Blok ini hanya diisi apabila ada penambahan barang modal khusus, yaitu berupa peremajaan/penanaman kembali hutan yang telah ditebang (termasuk perluasan). Yang termasuk ditebang disini adalah penebangan dengan sistim habis. Sedangkan pengeluaran yang dicatat disini adalah pengeluaran selama tahun 2011, menurut jenis pengeluaran, luas dalam Ha kolom (2), banyaknya pohon/rumpun kolom (3) serta nilai dalam ribuan rupiah kolom (4).

- Rincian 1 : Isikan luas lahan yang benar-benar diolah pada tahun 2011 di kolom (2), dan besarnya biaya pengolahan lahan tersebut di kolom (4). Rincian ini hanya terisi apabila benar-benar terjadi pengolahan lahan pada tahun 2011 untuk keperluan peremajaan/penanaman hutan kembali.
- Rincian 2 : Isikan luas lahan untuk pembibitan di kolom (2), banyaknya bibit/benih yang disemaikan di kolom (3) dan biaya pembibitan di kolom (4).
Bibit/benih disini berasal dari pembelian maupun berasal dari produksi sendiri. Apabila berasal dari produksi sendiri maka dinilai berdasarkan harga yang berlaku atau berdasarkan harga apabila bibit/benih tersebut membeli dari pihak lain.
Rincian ini hanya terisi apabila penanaman benih/bibit dikerjakan sendiri oleh perusahaan, apabila penanamannya dikerjakan oleh pihak lain maka biaya yang dikeluarkan kepada pihak lain (termasuk nilai bibit/benih), diisikan pada rincian 3.
- Rincian 3 : Isikan luas lahan untuk penanaman tanaman di kolom (2), banyaknya tanaman di kolom (3) serta biaya yang dikeluarkan di kolom (4).
- Rincian 4 : Kegiatan pemeliharaan hutan hasil peremajaan/penanaman kembali ini meliputi : Penyiangan, penyulaman, pendangiran dan lain-lain).
Isikan luas lahan dalam rangka kegiatan tersebut menurut perincian yang sesuai di kolom (2), banyaknya pohon/rumpun di kolom (3) serta besarnya nilai/biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut di kolom (4).

Penanaman adalah usaha menanam kembali tanaman pohon-pohonan di dalam kawasan hutan.

BLOK VIII. PENGELUARAN BIAYA PENANAMAN SELAMA TAHUN 2011

Jenis Pengeluaran	Luas (Ha)	Banyak Pohon/Rumpun	Biaya (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengolahan Lahan			
2. Pembibitan			
3. Penanaman Tanaman			
4. Pemeliharaan			
a. Penyiangan			
b. Penyulaman			
c. Pendangiran			
d. Lainnya			
J U M L A H (1 s.d 4)			

BLOK IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2011

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai penggunaan bahan bakar dan pelumas selama tahun 2011. Yang dicatat disini adalah bahan bakar yang benar-benar digunakan (dikonsumsi). Bahan bakar yang dimaksud meliputi bensin, minyak tanah, minyak diesel, dan lain-lain.

Pemakaian bahan bakar yang dicakup di sini adalah bahan bakar yang dipakai untuk keperluan pemanfaatan hutan seperti untuk traktor, transportasi dan untuk generator pembangkit listrik.

Bahan bakar untuk generator listrik adalah bagian dari pemakaian hutan dan pemakaian pemanfaatan.

Pengisian kolom-kolom :

- Kolom (1) : Uraian jenis bahan bakar dan pelumas yang dipakai oleh kehutanan.
- Kolom (3) dan (4) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar, pelumas yang dipakai untuk pemanfaatan hutan.
- Kolom (5) dan (6) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar, pelumas dipakai untuk generator pembangkit listrik.

BLOK IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2011

Jenis Bahan Bakar dan Pelumas	Satuan Volume	Pemanfaatan Hutan		Untuk Generator Pembangkit Listrik	
		Volume	Nilai (000 Rp)	Volume	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin premium dan premix	Liter				
2. Minyak Tanah	Liter				
3. Minyak Diesel	Liter				
4. Minyak Solar	Liter				
5. Minyak Bakar	Liter				
6. Residu	Liter				
7. Minyak Hitam	Liter				
8. Gas Alam	Mscf				
9. L P G	Kg				
10. Minyak Pelumas	Liter				
11. Kayu Bakar	M ³				
12. Batu Bara	Ton				
13. Lainnya					
J U M L A H					

**BLOK X. PRODUKSI, PEMBELIAN, PEMAKAIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK
SELAMA TAHUN 2011**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang sumber tenaga listrik yang meliputi :

Kolom (2) : Tenaga listrik yang diproduksi/dibangkitkan sendiri.

Kolom (3) : Tenaga listrik yang dibeli dari PLN.

Kolom (4) : Tenaga listrik yang dibeli dari Non PLN/pihak lain.

Blok ini juga untuk mengetahui tentang penggunaan masing-masing sumber tenaga listrik, misalnya tenaga listrik yang digunakan untuk pemanfaatan hutan (Rincian 2), dan tenaga listrik yang dijual (Rincian 3).

Nilai dinyatakan dalam ribuan rupiah.

BLOK XI. ONGKOS/BIAYA PRODUKSI DAN PENGELUARAN LAIN SELAMA TAHUN 2011 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang semua ongkos/biaya jasa dan pengeluaran lain yang betul-betul dikeluarkan dalam pemanfaatan hutan selama tahun 2011. Biaya dan pengeluaran tersebut dinilai menurut harga pada tahun 2011 dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Rincian 1 : Isikan biaya pemakaian bahan/material pada kolom yang sesuai, biaya-biaya tersebut meliputi :

- a. Bahan pembungkus dan pengepak, misalnya : peti, pita pengepak. Termasuk juga kemasan (container).
- b. Pemakaian bahan bakar dan pelumas. Isian ini disalin dari Blok X Kolom (4) Rincian Jumlah.
- c. Listrik yang dibeli, baik yang dibeli dari PLN maupun non PLN. Isian ini disalin dari Blok XI Kolom (5) Rincian 1.b.
- d. Suku cadang (spareparts) untuk pemeliharaan mesin, peralatan barang modal tetap. Misalnya : Pita gergaji, pita ban mesin, batu gerinda dan lain sebagainya.
- e. Alat tulis dan keperluan kantor, misalnya : pensil, kertas, tinta, karbon, map.
- f. Lainnya, misalnya : air, telpon

**BLOK X. PRODUKSI, PEMBELIAN, PEMAKAIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK
SELAMA TAHUN 2011**

Rincian	Sumber Tenaga Listrik			
	Diproduksi/ dibangkitkan Sendiri	Dibeli dari		J U M L A H
		P L N	Listrik Non PLN/ pihak lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengadaan				
a. Banyaknya (Kwh)				
b. Nilainya (000 Rp)				
2. Untuk Pemanfaatan Hutan				
a. Banyaknya (Kwh)				
b. Nilainya (000 Rp)				
3. Dijual				
a. Banyaknya (Kwh)				
b. Nilainya (000 Rp)				

**BLOK XI. ONGKOS/BIAYA PRODUKSI DAN PENGELUARAN LAIN
SELAMA TAHUN 2011**

Jenis Biaya/Pengeluaran	Besarnya Biaya (000 Rp)
(1)	(2)
1. BIAYA PEMAKAIAN BAHAN/MATERIAL (Jumlah 1.a sd. 1.f)	
a. Bahan pembungkus dan pengepak	
b. Bahan bakar dan pelumas	
c. Listrik yang dibeli	
d. Suku cadang untuk pemeliharaan mesin, peralatan barang modal tetap	
e. Alat-alat tulis kantor	
f. Lainnya	

BLOK XI. LANJUTAN

- Rincian 2 : Isikan pengeluaran untuk jasa pada kolom yang sesuai, jasa tersebut meliputi :
- Jasa pemanfaatan hutan yang dikerjakan oleh pihak lain, misalnya : Jasa penebangan, pembagian batang dan pengupasan kulit.
 - Jasa perbaikan dan pemeliharaan barang modal. ***Yang dimaksud dengan perbaikan dan pemeliharaan barang modal adalah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki prasarana produksi agar tetap dapat bekerja seperti biasanya tanpa menambah kapasitas/tidak meningkatkan daya kerja serta tidak merubah bentuk atau tidak merubah umur prasarana produksi tersebut.***
 - Jasa/biaya angkutan, penggudangan, jasa pelabuhan dan biaya komunikasi.
 - Biaya sewa gudang, mesin-mesin, dan alat-alat.
 - Biaya konsultasi dan akuntan publik.
 - Jasa lainnya (yang belum termasuk dalam rincian 2a s/d 2f).
- Rincian 3 : Isikan pengeluaran untuk biaya pajak dan pungutan wajib selama tahun 2011 pada kolom yang sesuai meliputi.
- Pajak bumi dan bangunan (PBB).
 - Iuran IUPHHK (***Licence fee***) yaitu biaya yang dibayarkan oleh perusahaan sehubungan dengan izin yang telah diberikan oleh pemerintah berdasarkan ketentuan yang diatur dalam undang-undang. Khusus untuk pemanfaatan hutan yang tergolong licence fee adalah IUPHHK (Iuran Hak Pengusahaan Hutan) yang dibayar pada waktu memperoleh ijin IUPHHK. Nilai yang diisikan dalam rincian ini adalah jumlah biaya dibagi dengan jumlah waktu (tahun) IUPHHK yang diperoleh.
 - PSDH (Provisi Sumber Daya Hutan)
 - Dana reboisasi (DR).
 - Lainnya.
- Rincian 4 : Isikan pengeluaran lain yang belum tercakup dalam rincian 1 s.d 3 Blok XII, selain pengeluaran untuk upah/gaji pekerja tetap (Blok VII), pengeluaran untuk upah/gaji pekerja harian lepas maupun pekerja borongan (Blok VIII), dan pengeluaran untuk peremajaan/penanaman kembali (Blok IX).
Pengeluaran lain tersebut meliputi :
- Pembayaran bunga pinjaman*** yaitu selisih antara bunga yang wajib dibayar perusahaan dan bunga yang berhak diterima perusahaan (baik yang sudah dibayar maupun yang masih terhutang).
 - Pembayaran asuransi.
 - PMDH (Pembinaan Masyarakat Desa Hutan).
 - Sumbangan, dan sejenisnya yang dikeluarkan perusahaan untuk pihak lain (bukan untuk pekerja/karyawan perusahaan ini).

BLOK XII. PENDAPATAN LAINNYA DAN PERUBAHAN STOK SELAMA TAHUN 2011 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mengetahui pendapatan lain yang diterima perusahaan dan perubahan stok perusahaan selama tahun 2011.

- Rincian 1 : Isikan nilai yang diterima perusahaan ini atas jasa pemanfaatan hutan yang dikerjakan perusahaan ini untuk pihak lain. Misalnya : jasa penebangan, pengupasan kulit, reboisasi, dan lain-lainnya).
- Rincian 2 : Isikan pendapatan perusahaan ini yang berasal dari menyewakan gedung, gudang, peralatan-peralatan, mesin-mesin, jasa angkutan, jasa perbaikan/perbengkelan dan jasa lainnya (tidak termasuk menyewakan tanah).
- Rincian 3 : Isikan nilai pembelian dari barang yang dijual lagi oleh perusahaan dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli pada rincian 3a, isikan nilai penjualan barang tersebut pada rincian 3b dan selisih nilai penjualan barang tersebut pada rincian 3c ($3c = 3b - 3a$).
- Rincian 4 : Isikan pendapatan dari bunga dan pendapatan lainnya yang belum tercakup pada rincian 1 s.d 3.
- Rincian 5 : Jumlahkan isian setiap kolom. Rincian 5 = rincian (1 + 2 + 3c + 4).

BLOK XI. LANJUTAN	
Jenis Biaya/Pengeluaran	Besarnya Biaya (000 Rp)
(1)	(2)
2. PENGELUARAN UNTUK BALAS JASA (Jumlah 2.a sd. 2.f)	
a. Balas jasa pemanfaatan hutan	
b. Balas Jasa perbaikan dan pemeliharaan barang modal	
c. Biaya angkutan, pergudangan, jasa pelabuhan dan biaya komunikasi	
d. Biaya sewa gudang, mesin-mesin, dan sewa peralatan	
e. Biaya konsultan, akuntan publik, dan jasa-jasa lainnya	
f. Jasa Lainnya	
3. PENGELUARAN BIAYA PAJAK DAN PUNGUTAN WAJIB (Jumlah 3.a s.d. 3.f)	
a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	
b. Iuran IUPHHK (Licence Fee)	
c. PSDH	
d. Dana reboisasi (DR)	
e. Lainnya	
4. PENGELUARAN LAIN-LAIN (Jumlah 4.a sd. 4.c)	
a. Pembayaran bunga pinjaman	
b. Pembayaran Asuransi	
c. PMDH	
d. Sumbangan dan sejenisnya	
5. JUMLAH (1+2+3+4)	

BLOK XII. PENDAPATAN LAINNYA DAN PERUBAHAN STOK SELAMA TAHUN 2011 (000 Rp)	
Sumber Pendapatan	Besarnya Pendapatan
(1)	(2)
1. Pendapatan atas jasa pemanfaatan hutan pihak lain .	
2. Pendapatan dari jasa penyewaan dan jasa lainnya.	
3. Penjualan barang dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli .	
a. Nilai pembelian barang	
b. Nilai Penjualan barang	
c. Keuntungan atau kerugian (b-a)	
4. Pendapatan bunga lainnya	
5. JUMLAH (1 + 2 + 3c + 4)	

**BLOK XIII.A . PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP
SELAMA TAHUN 2011 (000 Rp)**

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian/penambahan, pembuatan dan perbaikan besar barang modal tetap selama tahun 2011.

Barang modal tetap yang dicatat dalam blok XIV ini adalah barang modal yang dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun yang dimiliki dan digunakan dalam proses produksi atau kegiatan usaha.

Kolom (2) dan (3) : Isikan nilai pembelian/penambahan barang modal baru pada kolom (2) dan barang modal bekas dalam negeri pada kolom (3).

Nilai pembelian/penambahan barang modal baru adalah nilai barang modal yang baru dibeli dan belum pernah dipakai didalam negeri. Barang modal yang pernah dipakai diluar negeri lalu diimpor dan digunakan oleh perusahaan dianggap sebagai barang modal baru.

Nilai pembelian/penambahan barang modal bekas didalam negeri adalah nilai pembelian barang modal yang sudah pernah dipakai di dalam negeri.

Nilai diisikan sesuai dengan nilai pembelian yang sesungguhnya pada saat terjadi transaksi, termasuk pula ongkos pemasangan dan lain-lain.

Kolom (4) dan (5) : Isikan nilai pembuatan dan perbaikan besar, untuk yang dikerjakan pihak lain kolom (4) dan dikerjakan oleh perusahaan sendiri kolom (5).

Perbaikan besar adalah *perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja serta merubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut*. Penilaian dari pembuatan dan perbaikan besar yang dilakukan perusahaan sendiri adalah berdasarkan harga pasar. Jika tidak mungkin maka nilai pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan sendiri dihitung dengan menjumlahkan semua nilai bahan-bahan/material dan jasa-jasa serta ongkos-ongkos lainnya untuk kepentingan pembuatan dan perbaikan besar tersebut dan dinilai dengan harga pasar yang berlaku saat itu.

BLOK XIII.B. PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2011 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian/penambahan, pembuatan dan perbaikan besar barang modal tetap selama tahun 2011.

Kolom (2) : Isikan nilai penjualan/pengurangan barang modal.

Nilai penjualan/pengurangan barang modal supaya diisikan sesuai dengan penjualan yang sesungguhnya pada saat terjadi transaksi.

Kolom (3) : Isikan nilai penyusutan keseluruhan barang modal dalam tahun 2011 ini.

CATATAN : Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung, maka nilai yang dicatat adalah nilai yang benar benar diinvestasikan dalam tahun 2011.

BLOK XIII.A. PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2011 (000 Rp)

Jenis Barang Modal	Pembelian/Penambahan		Pembuatan dan Perbaikan Besar	
	Barang Modal Baru	Barang Modal Bekas Dalam Negeri	Dikerjakan Pihak Lain	Dikerjakan Perusahaan Sendiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah				
2. Bangunan, Jalan dan Jembatan				
3. Mesin dan Perlengkapan				
4. Kendaraan				
5. Traktor, Krane, Grader dan Sejenis				
6. Chain Saw				
7. Barang Modal Lainnya				
J U M L A H				

BLOK XIII.B. PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2011 (000 Rp)

Jenis Barang Modal	Penjualan/Pengurangan Barang Modal	Penyusutan Barang Modal
(1)	(2)	(3)
1. Tanah		
2. Bangunan, Jalan dan Jembatan		
3. Mesin dan Perlengkapan		
4. Kendaraan		
5. Traktor, Krane, Grader dan Sejenis		
6. Chain Saw		
7. Barang Modal Lainnya		
J U M L A H		

BLOK XIV. C A T A T A N

Blok XIV ini disediakan untuk mencatat hal-hal atau keterangan yang diperlukan, untuk memperjelas isian-isian yang tercantum dalam Daftar VT05-IUPHHK.

BLOK XV. KETERANGAN PENCACAHAN

Blok ini disediakan untuk mencatat keterangan pencacahan.

Rincian 1 : Tuliskan nama pencacah

Rincian 2 : Tuliskan tanggal pencacahan

Rincian 3 : Cukup jelas

BLOK XVI. P E N G E S A H A N

Blok ini disediakan untuk pengesahan bahwa isian-isian dari Blok I s.d Blok XV ini benar adanya.

BLOK XIV. C A T A T A N

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini

BLOK XV. KETERANGAN PENCACAHAN

1. Nama Pencacah	
2. Tanggal Pencacahan	
3. Tanda Tangan Pencacah	

BLOK XVI. P E N G E S A H A N

Diisi dengan sebenarnya

Di :

Pada Tanggal :

Manager Perusahaan
PT.

.....
(Nama jelas, tanda tangan dan stempel Perusahaan)

JENIS KAYU-KAYUAN KEHUTANAN

Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Adat	064	Karet/Hevea	127	Papung
002	Agathis	065	Kasai	128	Pasang
003	Akasia	066	Kayu Arang	129	Pedali
004	Anggi	067	Kayu Hitam	130	Pegah
005	Angsana	068	Kayu Hujan	131	Pelawan Merah
006	Anting-anting	069	Kayu Kedonca	132	Perupuk
007	Asam Kranji	070	Kayu Lara	133	Petaling
008	Asam Landa	071	Kayu Merah	134	Pilang
009	Asam Landi	072	Kayu Musim	135	Pinus
010	Asoka	073	Kebal Ayam	136	Ploso
011	Bakau	074	Keben	137	Pulai
012	Balam	075	Kedawung	138	Punggai
013	Balau	076	Kemiri	139	Puspa
014	Balsa	077	Kempas	140	Putat Gajah
015	Bambu	078	Kemutun	141	Ramin
016	Bangkirai	079	Kenari	142	Rasamala
017	Bayur	080	Kendal Kerbau	143	Rengas
018	Bejawas	081	Kepuh	144	Resak
019	Benda	082	Ketapang	145	Sengon/Albazia
020	Benuang	083	Kiara Payung	146	Rotan
021	Bintangur Laut	084	Klampis	147	S.Batu
022	Bintangur	085	Kolaka	148	Saga
023	Bisbul	086	Kruing	149	Salam
024	Bugis	087	Kulim	150	Salimuli
025	Bungur	088	Kupang	151	Samar
026	Cemara	089	Kupu-kupu	152	Saninten
027	Cemara Laut	090	Lamtoro	153	Semantok
028	Cempaga	091	Leda	154	Simpur
029	Cendana	092	Lenggudi	155	Sinampar
030	Cengal	093	Lengori	156	Sindur
031	Cipres	094	Lesi-lesi	157	Siuri
032	Dahu	095	Leucena	158	Sonokeling
033	Damar	096	Liang Liu	159	Sungkai
034	Dara-dara	097	Maja	160	Suren
035	Duabanga	098	Makila	161	Surian
036	Durian	099	Manggrove	162	Talok/Kersen
037	Ebony	100	Matoa	163	Tangkil
038	Flamoyan	101	Medang	164	Tanjung
039	GM. Arborea	102	Melapi	165	Tapi-tapi
040	Gadog/Gintunga	103	Melur	166	Tapus
041	Gapola	104	Mensiro Gunung	167	Tekik
042	Gebang	105	Mentaos	168	Tempudau
043	Gelam	106	Mentibu	169	Tenggulun
044	Gerunggung	107	Merambung	170	Tengkawang
045	Gia	108	Meranti	171	Terap
046	Giam	109	Meranti Kuning	172	Terentang
047	Gita-gita	110	Meranti Merah	173	Trembesi
048	Glodokan	111	Meranti Putih	174	Turi
049	Hopea	112	Merawan	175	Tusam
050	Icap	113	Merbau	176	Ulin
051	Indah	114	Merdodong	177	Waru
052	Jabon	115	Mersawa	178	Waru Laut
053	Jambu Dersana	116	Metangur Sulat	179	Wiu
054	Jamuju	117	Mindi	180	Lainnya
055	Jaranan	118	Murbey	181	R. Campuran
056	Jati	119	Nanfu	182	Kayu Putih
057	Jelutung	120	Nyemplung	183	Mahoni
058	Johar	121	Nyatoh	184	Ampupu
059	Kala-kala	122	Nyirih Bunga	185	Jati Putih
060	Kaliandra	123	P. Pahe	186	Krambuku
061	Kapok Hutan	124	Pala	187	Tahan
062	Kapok Randu	125	Palapi	188	Bahang
063	Kapur	126	Palem Serdang	189	Lembagung

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710 Kotak Pos 1003 Jakarta 10010
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

